

**PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR
DESA SEKECAMATAN KWANDANG DAN KECAMATAN
ANGGREK**

Oleh

LINDA GABRIS

E11.19.038

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana



PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

GORONTALO

2023

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR
DESA SEKECAMATAN KWANDANG DAN KECAMATAN
ANGGREK

Oleh

LINDA GABRIS

E1119038

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal

Gorontalo, 18 Maret 2023

Menyetujui

Pembimbing I


Reyther Biki, SE., Msi
NIDN : 0927077001

Pembimbing II


Shella Rudiawan, SE., M.Ak
NIDN : 0921089202

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR
DESA SEKECAMATAN KWANDANG DAN KECAMATAN
ANGGREK

OLEH

Linda gabris

E1119038

Diperiksa oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. **DR. Bala Bakri, SE.,S.Ip.,S.Psi.,MM**
(Ketua Penguji)

2. **Zulkarnain Idris, SE.,M.Si**
(Anggota Penguji)

3. **Fitrianti, SE.,M.Ak**
(Anggota Penguji)

4. **Reyther Biki, SE.,M.Si**
(Pembimbing Utama)

5. **Shella Budiawan, SE.,M.Ak**
(Pembimbing Pendamping)



Mengetahui


Dekan Fakultas Ekonomi
DR. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN : 09 281169 01


Ketua Program Studi Akuntansi
SHELLA BUDIAWAN SE.,M.Ak
NIDN : 0921089202

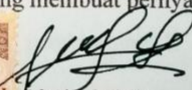
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) dalah asli dan belum pernah adalah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penyajian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai pedoman yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 18 Maret 2023
Yang membuat pernyataan




Linda Gabris
E1119038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri .” (QS ar-Rad: 11)

MOTTO

Ketika kamu sudah bertekad akan sesuatu jangan pernah ragu untuk meraihnya apalagi memutuskan untuk mundur, karna menuju kesuksesan itu harus melewati yang namanya proses. Tidak ada yang instan dalam dunia pendidikan. Meskipun kenyataannya banyak hambatan dan kamu pun dibuat stress akan tetapi percayalah tidak ada usaha yang mengkhianati hasil.

Hargai proses dan kurangi protes

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan untuk kedua orang tua, ketulusan atas doa yang tak pernah putus. Serta untuk diri saya sendiri terima kasih sudah mampu bertahan sejauh ini. Untuk dosen pembimbing saya yang senantiasa membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan untuk almamater kebanggaanku

ABSTRAK

LINDA GABRIS. E1119038. PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DESA SE-KECAMATAN KWANDANG DAN KECAMATAN ANGGREK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh sistem keuangan desa (siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Se-Kecamatan Kwandang dan Anggrek. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skala *Likert*. Populasi penelitian ini adalah seluruh operator desa se-kecamatan Kwandang dan kecamatan Anggrek. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode survey. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem keuangan desa (siskeudes) (X) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada kantor desa se-kecamatan Kwandang dan kecamatan Anggrek sebesar 47,2%. Sisanya, 52,8 %, dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal itu menunjukkan bahwa semakin baik sistem keuangan desa (siskeudes), semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kata kunci: sistem keuangan desa (siskeudes), kualitas laporan keuangan.



ABSTRACT

LINDA GABRIS. E1119038. THE EFFECT OF THE VILLAGE FINANCIAL SYSTEM (SISKEUDES) ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS AT THE VILLAGE OFFICES IN ALL KWANDANG AND ANGGREK SUBDISTRICTS

This study aims to find and analyze to what extent the effect of the village financial system (Siskeudes) on the quality of financial reports at the Village Offices in all Kwandang and Anggrek Subdistricts. The method used in this study is a quantitative research method with primary data obtained from questionnaires. The data is measured using a Likert scale. The population of this study covers all village operators in Kwandang and Anggrek subdistricts. The sampling method used in this study is the survey method. The results of this study indicate that the village financial system (Siskeudes) (X) simultaneously has a positive and significant effect on the quality of financial reports (Y) at the Village Offices in all Kwandang and Anggrek subdistricts by 47.2%. The remaining 52.8% is explained by other variables not included in this study. It shows that the better the village financial system (Siskeudes), the better the quality of the financial statements made.

Keywords: village financial system (Siskeudes), quality of financial statement

KATA PENGANTAR

Asallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “pengaruh system keuangan desa (siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor desa sekecamatan kwardang dan kecamatan anggrek ”. skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dra.Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku ketua yayasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. H.Musafir, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Melinda Ibrahim selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Reyther Biki,SE., M.SI selaku pembimbing 1, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan usulan penelitian ini, Ibu Shella Budiawan, SE.,M.Ak sebagai pembimbing II atas kesediaannya membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan yang membangun dalam proses penyelesaian karya ilmiah (skripsi) ini.

Saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan anaknya hingga berhasil mencapai keserjanaan.Seluruh dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh berbagai pihak akan memperoleh imbalan yang setimpal dari ALLAH SWT. Amiin.

**Wabillahi Taufiq Wal Hidayah Wasalamuallaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh**

Gorontalo,

2023

Linda gabris

DAFTAR ISI

Teks

Halaman

HALAMAN SAMPUL

.....
i

HALAMAN JUDUL

.....
ii

HALAMAN PENGESAHAN

.....
iii

HALAMAN PERSETUJUAN

.....
iv

PERNYATAAN

.....
v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

.....
vi

ABSTRAK

.....
vii

ABSTRAK

.....
viii

KATA PENGANTAR

.....
ix

DAFTAR ISI

.....
x1

DAFTAR TABEL

.....
xv

DAFTAR GAMBAR

xvii

DAFTAR LAMPIRAN

xviii

BAB I. PENDAHULUAN

1

1.1 Latar Belakang Penelitian

1

1.2 Rumusan Masalah

7

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

7

1.3.1 Maksud Penelitian

7

1.3.2 Tujuan Penelitian

8

1.4 Manfaat Penelitian

8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGA PEMIKIRAN

9

2.1 Kajian pustaka

9

2.1.1	Kajian Tentang Sistem Keuangan Desa (siskeudes)	9
2.1.1.1	Pengertian pengertian akuntansi	9
2.1.1.2	Pengertin sistem	9
2.1.1.3	Sistem Keuangan Desa (siskeudes)	10
2.1.1.4	Pengelolaan Keuangan Desa	12
2.1.1.5	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa	14
2.1.2	Kajian Tentang Kualitas Laporan Keuangan	16
2.1.2.1	Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	16
2.1.2.2	Pengertian Laporan Keuangan	20
2.1.2.3	Tujuan Laporan Keuangan	22
2.1.2.4	Hubungan Sistem Keuaangan desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	24

2.1.2.5 Penelitian Terdahlu	24	
2.2 Kerangka		Pemikiran
.....		
27		
2.3 Hipotesis		
.....		
28		
BABIII. OBJEK DAN METODE PENELITIAN		
.....		
29		
3.1 Objek		Penelitian
29		
3.2 Metode		Penelitian
29		
3.2.1 Metode Yang Digunakan		
.....		
29		
3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian		
.....		
29		
3.2.3 Populasi Dan Sampel		
.....		
32		
3.2.4 Jenis Dan Sumber Data		
.....		
33		
3.2.5 Teknik Dan Pengumpulan Data		
.....		
34		

3.2.6 Pengujian Instrument Penelitian

34

3.2.6.1 Uji Validitas

35

3.2.6.2 Uji Reliabilitas

36

3.2.7 Uji Asumsi Klasik/ Konversi Data

37

3.2.7.1 Uji Multikolonieritas

37

3.2.7.2 Uji Heteroskedastisitas

37

3.2.7.3 Uji Normalitas

38

3.2.7.4 Uji Autokorelasi

38

3.2.8 Analisis Regresi Sederhana

39

3.2.9 Pengujian Hipotesis

40

3.2.9.1 Uji Koefisien Determinasi (R Squared)

.....
40

3.2.9.2 Uji T (Patsial)

.....
40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

42

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

.....
42

4.1.1 Sejarah Berdirinya Kecamatan Kwandang Dan Kecamatan Anggrek

.....
42

4.1.2 Visi Dan Misi Kecamatan Kwandang Dan Kecamatan Angrek

.....
44

4.1.3 Profil Kecamatan Kwandang Dan Kecamatan Anggrek

.....
45

4.1.4 Struktur Organisasi Desa

.....
46

4.1.5 Tugas Pokok

.....
47

4.2 Gambaran Umum Responden

.....
51

4.3 Deskriptif Responden

.....
52

4.4 Deskriptif Statistic

.....
54

4.4.1 Karakteristik Variabel Penelitian	54
4.5 Hasil Uji Kualitas Data	61
4.5.1. Hasil Uji Validitas	61
4.5.2 Hasil Uji Reliabilitas	63
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	64
4.6 Hasil Uji Hipotesis	68
4.6.1 Analisis Regresi Linear Sederhana	68
4.6.2 Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR LAMPIRAN

.....
81

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

.....
105

DAFTAR TABEL

Teks	Halaman
Tabel 2.1 Penelian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variable Penelitian	32
Tabel 3.2 Daftar Pilihan Kuesioner.....	33
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	34
Tabel 3.4 Koefisien Korelasi.....	38
Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	41
Tabel 4.1 Distributor Kuesioner	54
Tabel 4.2 Kategori Jenis Kelamin	55
Tabel 4.3 Kategori Tingkat Kelamin	55
Tabel 4.4 Skala Penelitian Responden	57
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai System Keuangan Desa (X).....	58
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan (Y)..	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas System Keuangan Desa (X)	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 4.11 Model Persamaan Regresi.....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji R Aquared.....	72

DAFTAR GAMBAR

Teks	Halaman
Gambar 2.1 Karangka Pemikiran	29
Gambar 3.1 Gambar Regresi Linear Sederhana.....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	64
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

Teks

Halaman

Kuesioner Penelitian

.....
81

Hasil Penelitian

.....
84

Izin Penelitian Dari Lemlit

.....
105

Keterangan Telah Meneliti

.....
106

Rekom Bebas Plagiasi

.....
108

Curriculum Vitae

.....
109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Munculnya globalisasi membutuhkan persaingan di negara mana pun, persaingan di pemerintah daerah mana pun. Menurut hukum angka. 22 Tahun 1999, Pemerintah Daerah dan UU No. 25 Tahun 2004 Tahun 1999 sebagaimana telah dimutakhirkan, tidak mempunyai akibat hukum. Pemerintah, terkait bentuk program tanggung jawab keuangan daerah terkait perubahan standar keuangan negara. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 pasal 32 mengatur bahwa instansi pemerintah daerah wajib menyampaikan laporan keuangan berupa laporan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi yang relevan, jujur, dan andal tentang posisi keuangan dan semua data transaksi yang dicatat oleh entitas pelapor. Laporan keuangan dapat dianggap material jika informasi yang terkandung di dalamnya mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau sekarang, dengan memprediksi masa depan, dan dengan mengkonfirmasi atau memodifikasi hasil evaluasi masa lalu.

Otoritas lokal harus memiliki sistem yang andal untuk menyiapkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipercaya. Sistem akuntansi yang lemah berarti laporan keuangan akhir kurang andal dan kurang penting untuk pengambilan

keputusan. Saat ini, sistem akuntansi pemerintah daerah cukup lemah (Mardiasmo, 2006).

Banyak peraturan dan pedoman yang telah dikeluarkan di Indonesia mengenai penerapan penganggaran berbasis kinerja di pemerintah daerah. Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif sangat penting dalam pemerintahan, karena merupakan dasar dari pemerintahan yang efektif. Berdasarkan perkembangan tersebut, dikembangkan proyek sistem keuangan desa (siskeudes) dengan tujuan untuk menyederhanakan dan menstandarkan pelaporan keuangan dari daerah ke pusat.

Berdasarkan peraturan pemerintah digital. UU No. 71 Laporan Keuangan Tahun 2010 dapat dikatakan berkualitas tinggi jika informasi yang disajikan terdiri dari informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Apabila informasi dalam laporan keuangan desa memenuhi kriteria tersebut, maka menandakan bahwa pemerintah desa telah mampu mencapai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem keuangan desa yang digunakan. Pemerintah, Kementerian Dalam Negeri dan BPKP telah mendorong akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dengan mengembangkan aplikasi pengelolaan keuangan desa melalui sistem keuangan desa (siskeudes). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) merupakan aplikasi yang dibuat oleh BPKP dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan

keuangan desa agar menghasilkan laporan keuangan yang tepat guna, handal dan terpercaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Gayatri (2018) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan desa (siskeudes) berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan dana desa dan membantu desa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa yang efektif dan efisien. Penggunaan teknologi yang tepat dapat mempercepat pelaksanaan siskeudes oleh perangkat desa, yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa yang disusun (Purpasari et al, 2018). Namun terdapat beberapa kendala karena belum semua instansi dapat menyelenggarakannya, hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi secara umum dan penggunaan software akuntansi secara khusus belum dilaksanakan secara efektif. Terbentuknya sistem informasi yang tidak efektif akan berdampak negatif terhadap kinerja dan kualitas pelayanan organisasi sektor publik kepada masyarakat.

Tata kelola tercermin dari cara pemerintah negara mengarahkan dan mengelola semua bidang pemerintahan, terutama bidang keuangan. Penyalahgunaan kekuasaan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme menyebabkan penyelenggaraan pemerintahan menjadi kurang efisien, yang pada akhirnya menimbulkan kerugian bagi negara. Jika hal ini terus terjadi, maka akan berdampak negatif terhadap pemerintahan negara, serta kemakmuran dan kebahagiaan rakyat.

Agar efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah, terutama

dengan melaksanakan desentralisasi atau otonomi daerah. Berdasarkan hukum bilangan. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 Ayat 8 Desentralisasi adalah penyerahan pekerjaan pemerintahan dari pemerintah pusat kepada daerah otonom berdasarkan asas otonomi. Desentralisasi merupakan suatu bentuk pemberian wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk melakukan tugas-tugas pemerintahan di daerahnya, yang dapat juga menyangkut pengelolaan, pengolahan dan pemanfaatan potensi-potensi yang ada di daerah (Andika Yudha Pratama 2015). Otonomi daerah akan memungkinkan daerah untuk mandiri dalam memaksimalkan potensinya, serta dalam pengelolaan pendapatan, penggunaan, dan pelaporan keuangan sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang. Laporan keuangan pemerintah daerah disusun untuk memberikan informasi yang relevan tentang posisi keuangan dan semua transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan dimaksudkan untuk bersifat reflektif agar dapat mengetahui apakah suatu pemerintahan berjalan dengan baik atau tidak, sehingga sangat penting bagi pemerintah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kebutuhan akan pelaporan keuangan yang berkualitas menuntut pemerintah untuk menyelenggarakan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, termasuk mengembangkan kebijakan akuntansi pemerintah berupa key accounting standards (SAP) dimaksudkan untuk memberikan pedoman dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. , baik pusat maupun pemerintah.

Peraturan Pemerintah UU No. 71 Tahun 2010 menetapkan bahwa kualitas laporan keuangan akan tercapai jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari kesalahan persepsi dan kesalahan material, serta dapat dikatakan andal jika informasi dalam laporan keuangan menyajikan semua fakta secara cara yang benar dan dapat diverifikasi. Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu pemerintahan atau untuk kebutuhan informasi keuangan pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, investor, masyarakat.

Untuk menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah daerah harus melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Pelaporan keuangan merupakan suatu cara bagi suatu organisasi, dalam hal ini pemerintah pemerintah, menghitung hasil keuangan publik. Standar Akuntan Publik (SAP) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas baik harus memiliki karakteristik seperti relevansi, keandalan, keterbandingan, dan kejelasan.

Karena diamanatkan untuk mengatur kebijakan desa, pemerintah daerah berada di garis depan perubahan, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas untuk dapat mengintegrasikan sistem pendukung keputusan berbasis data, mengelola dukungan manajemen seperti penerbitan informasi dan juga meningkatkan keterampilan akuntansi. Penggunaan dan pembuatan sistem keuangan desa dimaksudkan untuk memudahkan dalam mengatur dan mengontrol data dalam jumlah besar, mengurangi kesalahan, dan menjaga konsistensi proses bagi pemerintah daerah.

Yuliani (2010) menjelaskan bahwa rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh penggunaan laporan akuntansi atau penerapan sistem informasi akuntansi keuangan yang kurang optimal. Penggunaan informasi yang kurang optimal dapat mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah (Indrisari 2008).

Berdasarkan hasil wawancara pertama yang saya lakukan dengan Ibu Tirsan Abidin sebagai moderator di salah satu kantor desa di Kecamatan Anggrek yaitu desa Hiyalo Oile tentang kualitas laporan keuangan saya mendapatkan informasi bahwa di desa ini kualitas laporan keuangan tidak dapat dibandingkan, dalam arti informasi dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya atau dengan laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Peraturan pemerintah UU No. 71 Laporan Keuangan Tahun 2010 dapat dikatakan berkualitas tinggi jika informasi yang disajikan terdiri dari informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Selain itu, ada fenomena yang saya dapatkan melalui wawancara yang saya lakukan dengan perangkat desa di salah satu desa di Kecamatan Anggrek, yaitu desa Helumo, Bapak lukman mandi. Ia mengaku mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan laporan pertanggungjawaban DD dan ADD. Serta kesalahan saat memasukkan data.

Serta di salah satu desa di kecamatan kwandang sempat saya berbincang dengan sekretaris desa yaitu di desa pontolo. Beliau mengatakan bahwa salah satu

kendala atau masalah yang di alami oleh operator adalah jaringan yang susah untuk di pakai login ke siskeudes berbasis online

Berdasarkan permasalahan atau fenomena yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul: **pengaruh system keuangan desa (siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor desa sekecamatan kwandang dan kecamatan anggrek.**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh system keuangan desa (siskeudes) (X), secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y)

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitian

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan mengetahui seberapa besar pengaruh system keuangan desa (siskeudes) (X), terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada kantor desa sekecamatan kwandang dan kecamatan anggrek.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :Untuk mengetahui apakah system keuangan desa (siskeudes)(X) berpengaruh terhadap

kualitas laporan keuangan (Y) pada kantor desa sekecamatan kwandang dan kecamatan anggrek.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1) Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan khususnya pada kantor desa sekecamatan kwandang dan kecamatan anggrek. Hal yang diperoleh melalui upaya peneliti terjun kelapangan diharapkan bisa menjadi referensi atau bahan bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut hal tersebut

2) Untuk praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran tentang sistem keuangan desa (siskeudes) yang dibutuhkan agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada kantor desa sekecamatan kwandang dan kecamatan anggrek yang akan datang.

3) Bagi penulis

Untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan penulis mengenai pengaruh sistem keuangan desa (siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KARANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 System Keuangan Desa (siskeudes)

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian Akuntansi menurut Kieso et al (2013:5) Adalah:
Accounting is an information system that identifies, record, and communicates the economic events of an organization to interested users. Artinya: “Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kepentingan.”

Pengertian Akuntansi menurut James M Revee et al (2013:2), dalam Damayanti Dian adalah : “Akuntansi (accounting) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan.”

Suatu sistem informasi yang menyediakan laporan tentang aktivitas dan kondisi ekonomi suatu entitas sebagai suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.1.2. Pengertian system

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2010:5) mengatakan:

Sistem adalah jaringan prosedur yang diterapkan dalam pola yang terintegrasi untuk menjalankan kegiatan utama perusahaan, sedangkan prosedur adalah urusan kegiatan kantor, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk memastikan pemrosesan transaksi bisnis yang konsisten. terjadi berkali-kali. Menurut Azhar Susanto (2013:52), Sistem informasi adalah: Sekumpulan subsistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja secara harmonis satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan yaitu transformasi data menjadi informasi yang berguna.

Tujuan sistem adalah sasaran atau tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Sistem dibangun untuk mencapai tujuan tanpa menyimpang sehingga resiko kegagalan dapat diminimalkan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai secara praktis dan efektif, maka perlu diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriteria untuk membangun suatu sistem dan secara jelas dan tegas mengarahkan setiap kegiatan menuju tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengertian penulis, sistem adalah kumpulan komponen-komponen sistem yang disatukan dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.1.3. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Tujuan sistem adalah sasaran atau tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Sistem dibangun untuk mencapai tujuan tanpa menyimpang sehingga resiko kegagalan dapat diminimalkan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai secara praktis dan efektif, maka perlu diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriteria untuk membangun suatu sistem dan secara jelas dan tegas mengarahkan setiap kegiatan

menuju tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengertian penulis, sistem adalah kumpulan komponen-komponen sistem yang disatukan dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan.

Fungsi aplikasi pengelolaan keuangan desa disederhanakan dan user friendly untuk memudahkan pengguna menggunakan aplikasi sistem keuangan desa (tersedia di <http://www.bpkp.go.id> diakses 16 September 2019). data yang dimasukkan ke siskeudes adalah catatan desa, anggaran, tata usaha dan laporan keuangan desa. Diharapkan penerapan sistem keuangan desa (siskeudes) nantinya dapat bermanfaat bagi kerja perangkat desa itu sendiri sehingga meningkatkan kinerja perangkat desa dan penggunaan sistem tersebut lebih efektif.

Dampak penggunaan sistem informasi yang tidak efisien akan berdampak pada kinerja dan kualitas pelayanan organisasi sektor publik kepada masyarakat. kualitas pelayanan kepada masyarakat perlu ditingkatkan karena hal ini akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah sebagai organisasi sektor publik. Sistem informasi dikatakan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan organisasi sektor publik kepada masyarakat, karena semakin tinggi kualitas pelayanan kepada masyarakat maka semakin dipercaya masyarakat terhadap pemerintah.

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) adalah aplikasi untuk semua perangkat desa dalam mengelola dana desa, keikutsertaan agen desa dalam pengembangan dan pelaksanaan Siskeudes dapat memaksimalkan fungsi aplikasi desa. Trisnadewi, dkk (2020) mengungkapkan bahwa user engagement lebih sering

merupakan bentuk hubungan positif antara keterlibatan atau keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna, maka secara otomatis meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

2.1.1.4 Pengelolaan Keuangan Desa

1. Pertama, Perencanaan dan Penganggaran meliputi penyelarasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMdes) yang memuat visi dan misi kepala desa, arah kebijakan pembangunan desa, serta Rencana kegiatan meliputi bidang pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembangunan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa; Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDdes) adalah penyusunan RPJMdes untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBdes) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah desa yang dibahas dan disetujui oleh Pemerintah Desa. dan Badan Pertimbangan Desa (BPD) dan Jurnal Administrasi Negara, 9(2) Desember 2019:92-100 95 ditentukan dalam Perjanjian Huong.
2. Kedua, pelaksanaan dan administrasi meliputi pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan pembukuan, dan kewajiban perpajakan. Ketiga, Pelaporan dan Pertanggungjawaban meliputi laporan pelaksanaan anggaran desa menurut sumber anggaran, laporan pelaksanaan APBD semester I, laporan hasil pelaksanaan APBD semester sebelumnya, laporan kinerja PBDes tahun anggaran.

Beberapa prinsip yang sangat penting perlu diperhatikan dalam keuangan desa menurut Herlianto (2017), yaitu :

1. Pertama, pengelolaan keuangan bukan hanya kompetensi perangkat desa, tetapi masyarakat desa harus memiliki peran di dalamnya, sehingga perlu adanya partisipasi masyarakat dalam perencanaan PBDes, masyarakat harus mengetahui dengan jelas desa.
2. Kedua, dalam bidang pemerintahan, sebaiknya keuangan desa tidak hanya dialokasikan untuk menggaji kader desa, tetapi agar dana desa dapat menciptakan kapasitas sumber daya manusia kader desa yang baik.
3. Ketiga, bidang kemasyarakatan juga harus menjadi prioritas program atau kegiatan di desa sebagaimana disyaratkan undang-undang dan dianggarkan secara penuh.

Menurut Venkateswaran (2014), empat (empat) komponen dasar manajemen keuangan sektor publik adalah penganggaran, akuntansi, pelaporan keuangan, dan audit.

1. Penganggaran

Penganggaran adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang mengidentifikasi prioritas operasional dan menguraikan bagaimana rencana tersebut akan didanai. Proses penganggaran sangat penting untuk menentukan prioritas pengeluaran dan menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi pengeluaran yang direncanakan. Peran penganggaran dalam pengelolaan keuangan sektor publik membantu untuk

memahami tujuan dari proses penganggaran, komponen anggaran yang baik, tahapan proses penganggaran dan hubungannya dengan aspek lain dari proses pengelolaan keuangan sektor publik.

2. Akuntansi

Akuntansi adalah dasar untuk mensistematisasikan voucher, mengklasifikasikan dan mengelola informasi keuangan. Sistem akuntansi digunakan untuk menyediakan informasi yang lengkap, tepat waktu dan akurat mengenai pengelolaan keuangan pemerintah.

3. Laporan keuangan

Pelaporan keuangan bertujuan untuk transparansi dan akuntabilitas di sektor publik. Laporan keuangan memberikan sekumpulan informasi kepada banyak pemangku kepentingan yang meminta informasi tentang suatu entitas. Laporan keuangan merupakan sarana penyampaian informasi kepada pemakai tentang kinerja keuangan pemerintah.

4. Audit

Proses audit memastikan bahwa tidak ada kesalahan, pemborosan, penyalahgunaan atau kesalahan dalam laporan manajemen keuangan. Audit sektor publik juga membantu memastikan bahwa entitas menjalankan manajemen keuangan sesuai dengan aturan dan prosedur manajemen keuangan publik yang ditetapkan.

2.1.1.5 Faktor-faktor Yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Desa

Terbentuknya sistem keuangan desa (siskuedes) untuk mengelola keuangan desa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti rendahnya kemampuan SDM aparatur desa yang disebabkan oleh proses rekrutmen. pejabat juga tidak sesuai dengan peraturan. Selain itu, kondisi sarana dan prasarana desa khususnya di daerah yang tergolong daerah tertinggal masih sangat kurang bahkan dalam kondisi tersebut harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Selanjutnya terkait dengan hubungan komunikasi dan kerjasama para subyek yang ada di desa, baik pemerintah desa, masyarakat pemukiman dan lembaga kemasyarakatan desa serta para pembantu desa. Dari berbagai publikasi, buku dan majalah menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan antara lain Stanley (2017) menjelaskan bahwa faktor kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Senada dengan penjelasan Gatchair (2018), kepemimpinan memegang peranan penting dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan. Selain itu, Asegid (2015) menjelaskan bahwa faktor sumber daya dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Lalu ada Furtmueller dan. al (2011), komitmen organisasional sangat relevan dan mempengaruhi pengelolaan keuangan baik di sektor publik maupun swasta. Stanley (2017) menjelaskan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Faktor sumber daya, Asegid (2015) menjelaskan bahwa kecukupan sumber daya sangat mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa sumber daya direncanakan berupa sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dll.

Faktor Kohesi, Furtmueller, et.al. (2011), komitmen organisasi sangat relevan dan mempengaruhi manajemen keuangan di sektor publik dan swasta. Peningkatan komitmen organisasi yang paling signifikan terfokus pada keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan pengelolaan keuangannya.

Menurut Asegid (2015), selain kecukupan sumber daya, faktor komunikasi juga mempengaruhi pengelolaan keuangan antara karyawan dan pemangku kepentingan. Perlu adanya komunikasi yang baik antar pemangku kepentingan agar proses pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik. Komunikasi informasi keuangan yang tidak efektif dapat menyebabkan pemangku kepentingan menghilangkan informasi yang relevan atau gagal mengidentifikasi hubungan antara elemen informasi di departemen keuangan yang menyebabkan kegagalan, sebaliknya, semakin baik komunikasi keuangan, semakin efektif proses manajemen keuangan akan. Faktor komunikasi sangat mempengaruhi organisasi dalam mencapai tujuannya

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

1. Kualitas

Kualitas adalah kondisi dinamis yang terkait dengan produk, layanan, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi.

Ditemukan 5 (lima) sumber kualitas, yaitu:

1. Program, kebijakan, dan sikap manajemen yang terperinci terkait dengan komitmen.

2. Sistem informasi yang mengedepankan ketetapan, baik dari segi waktu maupun detail.
3. Desain produk menekankan keandalan produk dan persetujuan lengkap sebelum dipasarkan.
4. Kebijakan produksi dan tenaga kerja menekankan peralatan yang terpelihara dengan baik, pekerja terlatih, dan deteksi dini penyimpangan.
5. Manajemen mengambil kualitas sebagai tujuan utama.

Selanjutnya, kualitas adalah kondisi yang berkaitan dengan produk, jasa, kemampuan dan kepuasan kebutuhan.

2. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan perusahaan bergantung pada kegunaan informasi yang disajikan oleh perusahaan kepada pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual, prinsip, dan praktik, serta tujuan akuntansi dasar. Baik atau buruknya kualitas pelaporan keuangan dapat dinilai dari kekuatan bisnisnya.

Karakteristik kualitas pelaporan keuangan yang dituangkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015) nomor satu adalah:

1. Terkait (Relevan)

Agar bermanfaat, informasi harus memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi menjadi penting jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu.

Informasi tentang posisi dan kinerja keuangan masa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan masa depan dan hasil operasi serta hal-hal lain yang menarik bagi pengguna. Untuk membuat penilaian prediktif, informasi tidak harus prediktif secara eksplisit. Mengumpulkan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu dapat meningkatkan prediksi.

2. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus dapat diandalkan. Jika tidak ada kesalahpahaman dan kesalahan serius, informasi tersebut memiliki kualitas yang andal dan pengguna dapat mengandalkannya untuk mewakili secara adil atau adil apa yang diwakilinya atau dapat diharapkan secara wajar. . Informasi ini bisa jadi penting, tetapi penggunaannya bisa menyesatkan jika sifat penyajiannya tidak dapat diandalkan. Misalnya, jika keaslian klaim ganti rugi dipertanyakan dalam gugatan, itu mungkin tidak sesuai. Entitas mengakui semua piutang di neracanya, bahkan jika tepat untuk mengungkapkan jumlah dan durasi piutang.

a) presentasi jujur

Informasi tentang transaksi dan peristiwa lain yang harus benar-benar terjadi, telah terjadi, atau diperkirakan akan terjadi.

b) Isi mendahului bentuk

Jika informasi tersebut mewakili transaksi jujur dan peristiwa lain yang diwakilinya, peristiwa ini harus dicatat sesuai dengan realitas ekonomi dan fisiknya, bukan hanya bentuk hukumnya.

c) Netral

Informasi harus disampaikan untuk kebutuhan umum pengguna dan terlepas dari kebutuhan dan preferensi pihak tertentu. Tidak boleh berusaha untuk memberikan informasi yang dapat menguntungkan beberapa pihak, bahkan dapat merugikan pihak lain yang memiliki kepentingan yang bertentangan.

d) Pertimbangan yang sehat

Penyusunan laporan keuangan terkadang dihadapkan pada ketidakpastian peristiwa dan kondisi tertentu. Saat membuat peramalan dalam kondisi ketidakpastian, penilaian yang baik mencakup unsur kehati-hatian sehingga aset atau pendapatan tidak disajikan terlalu tinggi dan liabilitas atau beban disajikan terlalu tinggi. Namun, penggunaan penilaian terbaik tidak memungkinkan, misalnya, pembuatan saldo atau premi tersembunyi, dan pencatatan aset, pendapatan, kewajiban, atau beban yang disengaja, laporan keuangan primer tidak netral dan oleh karena itu tidak memiliki kualitas yang dapat diverifikasi. .

e) Kelengkapan

Agar informasi dalam laporan keuangan dapat diandalkan dan informatif, informasi tersebut harus substansial dan memiliki nilai yang memadai. Kerahasiaan yang disengaja terjadi ketika informasi salah atau menyesatkan, dan karenanya tidak dapat diandalkan dan tidak lengkap.

3. Sebanding

Pengguna perlu membandingkan laporan keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengidentifikasi tren posisi dan kinerja keuangan,

sehingga dampak keuangan dari transaksi dan kejadian serupa lainnya harus diukur. Ukur dan laporkan secara teratur.

4. Mudah dimengerti (dapat dipahami)

Salah satu kualitas informasi yang penting dalam laporan keuangan adalah mudah dipahami oleh penggunanya. Untuk ini, diasumsikan bahwa pengguna memiliki pengetahuan yang cukup tentang kegiatan ekonomi dan komersial serta akuntansi dan bersedia membaca informasi dengan akurasi yang wajar.

Kualitas laporan keuangan perusahaan bergantung pada kegunaan informasi yang diberikan kepada penggunanya dan cara penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kerangka konseptual serta prinsip dan tujuan akuntansi. Orang yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang baik tanpa laporan keuangan yang baik. Perbedaan antara perusahaan antar periode bersifat intra-perusahaan dan konstan dari perusahaan ke perusahaan.

2.1.2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Informasi keuangan memberikan laporan keuangan perusahaan, hasil dan arus keuangan, penyajian yang dapat diterima, dampak dari peristiwa dan kontinjensi lainnya, dan pendapatan dan pengeluaran terbatas oleh persiapan dan biaya laporan keuangan, sebagaimana ditentukan oleh status, aset, tugas., persepsi, definisi dan kriteria (IAI, 2015). Ada banyak definisi dalam laporan keuangan dan laporan keuangan, biasanya untuk instansi pemerintah. Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu usaha, dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu usaha.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Menurut konsep Kashmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan status keuangan suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan mengidentifikasi operasi bisnis saat ini dan masa depan dan mengidentifikasi masalah, kelemahan, dan kekuatan saat ini. Membuat keputusan ekonomi.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan negara merupakan gambaran proses pendaftaran, gambaran transaksi keuangan pada tahun buku yang bersangkutan, dan bentuk pertanggungjawaban administrasi negara atas pengelolaan dana masyarakat, pajak, biaya atau transaksi lainnya.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, hasil keuangan, dan arus kas yang berguna bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi. Untuk itu, laporan keuangan (IAI 2015) memberikan informasi tentang organisasi, antara lain:

- a. Aset
- b. Tanggung jawab
- c. Ekuitas
- d. Pendapatan dan beban, termasuk untung dan rugi
- e. Kontribusi ke dan dari distribusi ke pemilik dan kapasitas mereka sebagai pemilik
- f. Arus kas

2.1.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tersedia untuk memberikan informasi tentang semua transaksi mengenai status keuangan untuk tahun pelaporan dan lembaga pelaporan. Informasi keuangan digunakan terutama untuk menentukan biaya sumber daya ekonomi yang digunakan untuk melakukan transaksi publik, untuk menilai posisi keuangan, untuk mengevaluasi kinerja dan kinerja suatu perusahaan, dan untuk menentukan kepatuhan hukum bisnis.

Pemerintah harus menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna untuk menilai tanggung jawab ekonomi, sosial dan politik serta pembuat keputusan:

1. Memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi, kewajiban, ekuitas dan situasi keuangan Negara
2. memberikan informasi tentang perubahan tingkat sumber daya ekonomi, kewajiban, ekuitas, dan dana publik
3. Memberikan informasi tentang penataan sumber daya ekonomi dan penggunaan sumber daya ekonomi
4. Memberikan informasi tentang kepatuhan anggaran.
5. Memberikan informasi tentang bagaimana entitas pelapor mendanai operasinya dan memenuhi kebutuhan kas.
6. Kemampuan keuangan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan pemerintahan.
7. Informasi yang berguna untuk menilai kemampuan entitas pelapor untuk menggambarkan transaksi

Tujuan laporan keuangan disusun mulai dari tujuan yang paling umum dan mencapai tujuan yang lebih spesifik sebagai berikut:

1. Informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan ini akan memberi investor, kreditur, dan pengguna lain informasi yang berguna untuk investasi saat ini dan potensial (masa depan), kredit, dan keputusan investasi di masa depan.

2. Informasi yang berguna bagi pengguna eksternal untuk mengestimasi arus kas.

Laporan keuangan harus menyediakan pengguna eksternal dengan informasi yang berguna untuk menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian (yaitu risiko) dari arus kas yang terlibat. Pengguna asing perlu meminjam uang tunai lebih dari uang tunai. Laporan keuangan diperlukan untuk menganalisis kuantitas dan waktu arus kas (yaitu dividen, bunga) dan untuk menilai risiko yang terlibat.

3. Informasi yang berguna untuk memperkirakan arus kas perusahaan.

Pinjaman ke luar negeri ditentukan berdasarkan likuiditas perusahaan. Perusahaan mungkin mengalami kesulitan untuk mengeluarkan kas kepada pihak asing, yang akan mempengaruhi arus kas dari sumber luar negeri.

2.1.2. Hubungan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Siskeudes merupakan salah satu komponen sistem akuntansi daerah dan kualitas laporan keuangan diukur tidak hanya dengan kesesuaian SAP tetapi juga

dengan sistem informasi akuntansi. Untuk itu, pemerintah daerah harus mengembangkan, mengoperasikan, dan memelihara sistem keuangan desa (siskeudes) yang baik untuk menghasilkan informasi keuangan yang andal.

2.1.3 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sabon,Mariana Stevania Ina (2018)	Pengaruh sistem pengendalian internal dan pemanfaatan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Koting Kabupaten Sikka.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan pemanfaatan aplikasi SISKEUDES berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Koting Kabupaten Sikka. Hal ini berarti semakin baik suatu sistem pengendalian internal dan pemanfaatan aplikasi SISKEUDES di pemerintah desa akan membantu terciptanya laporan keuangan desa yang berkualitas.
2	Gayatri dan latrini. (2018)	Efektivitas penerapan siskeudes dan laporan keuangan dana desa.	Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan SISKEUDES efektif terhadap kualitas laporan keuangan dana desa di Kabupaten Badung.
3	Putri, Reski Amalia (2018)	Evaluasi Penggunaan Aplikasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Jenetallasa dalam melakukan penerapan Aplikasi

		SISKEUDES dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa	SISKEUDES telah menjalankan secara menyeluruh dan dalam proses pengimputan dan pelaporannya di Desa Jennetallsa sudah mekalukan proses pertanggungjawaban yang sudah relevan dan dalam menjalankan aplikasi tersebut sudah terstruktur dengan baik
4	A Atikah – (2019)	Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo)	Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa sebesar 69,2% dan sisanya sebanyak 30,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. URI
5	T Ferdian (2021)	pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, aplikasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, sistem	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dimana nilai thitung (4.838) > ttabel (2,000) dan nilai sig (0.000) < (0.005).

		<p>pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada dusun di kecamatan pelepat ilir kabupaten bungo)</p>	<p>Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana dari nilai thitung $(-0.259) < t_{tabel} (2,000)$ dan nilai sig $(0.797) < (0.005)$. Kompetensi Sumberdaya Manusia (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana nilai thitung $(2.685) > t_{tabel} (2,000)$ dan nilai sig $(0.009) < (0.005)$. Sistem Pengendalian Intern (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan, dimana nilai thitung $(1.450) < t_{tabel} (2,000)$ dan nilai sig $(0.152) < (0.005)$. Berdasarkan uji secara simultan diperoleh nilai Fhitung adalah 91.078 lebih besar dari Ftabel sebesar 2.760.</p>
--	--	--	--

Berbeda dengan penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas yaitu sistem keuangan desa (siskeudes). Sedangkan variabel dependen yang penting adalah kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini merupakan duplikasi dari penelitian sebelumnya yang telah disebutkan di atas. Pada penelitian ini yang

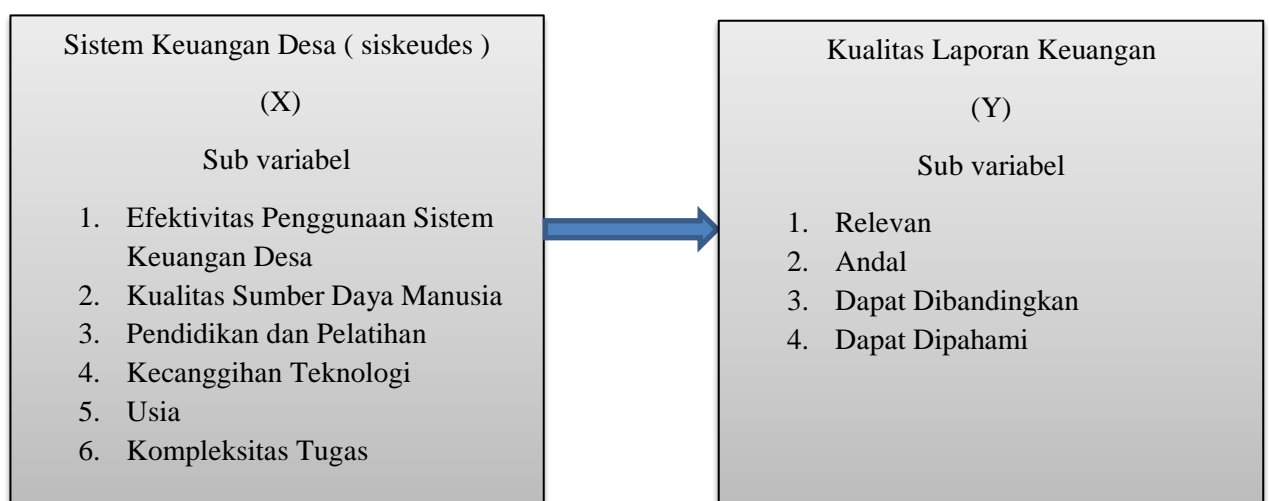
membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah lokalisasi obyek dan metode analisis data. Penelusuran sebelumnya kebanyakan menggunakan entri dari SKPD tingkat kabupaten, sementara penelusuran ini mengambil entri dari pemerintah desa. Juga, yang membedakannya lagi adalah penelitian Sabon 2018, Mariana Stevania Ina (2018) menggunakan analisis model regresi berganda. Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana sebagai metode analisis.

2.2 Karangka Pemikiran

Karangka pemikiran teoritis merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Suatu karangka berfikir akan menghubungkan secara teoritis antar variabel penelitian, yaitu antar variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Di kantor desa sekecamatan kwandang dan kecamatan anggrek saya akan

melakukan sebuah Penelitian mengenai



Gambar 2.1 karangka pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan karangka pemikiran maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

Terdapat pengaruh positif dan signifikan system keuangan desa(siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, objek penelitian adalah pengaruh sistem keuangan desa (siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada kantor desa sekecamatan Kwandang dan kecamatan anggrek.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2010) metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel terbanyak. statistik. analisis. Walaupun pendekatan penelitian ini menggunakan survei untuk menjelaskan kausalitas dan pengujian hipotesis, penelitian ini mengambil sampel populasi dan menggunakan survei sebagai alat pengumpulan data primer. Demikian pula menurut Sugiyono (2010), walaupun metode penelitian merupakan metode penelitian yang ditujukan pada kelompok populasi besar dan kecil, namun data yang diuji adalah data yang diperoleh dengan cara sampling populasi dan hubungan hubungan antara variabel psikososial dengan variabel psikologis.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel diantaranya:

1. Variabel bebas (*Independent*) atau disebut sebagai variabel X yaitu:

Pengaruh sistem keuangan desa (siskeudes)

2. Variabel tidak bebas (*Dependent*) yaitu kualitas laporan keuangan (Y) yang terdiri dari dapat di bandingkan, dapat dipahami, relevan, dan keandalan

Variabel diatas dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sistem keuangan desa (siskeudes) (X)	Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa	a. Keakurasian b. Ketepatan c. Kemudahan	Ordinal
	Kualitas Sumber Daya Manusia	a. Pengetahuan b. Kemampuan c. Keahlian	Ordinal
	Pendidikan dan Pelatihan	a. Kualifikasi dalam pendidikan b. Intensitas pendalaman pendidikan berbasis IT c. Jenis pendidikan dan latihan yang diikuti	Ordinal
	Kecanggihan Teknologi	a. Aplikasi lengkap b. Jaringan kuat dan luas c. Kemudahan	Ordinal
	Usia	a. Tingkat usia b. Pembagian pekerjaan	Ordinal
	Kompleksitas Tugas	a. Sulitnya tugas b. Struktur tugas	Ordinal

Sumber: jurnal/artikel dari Priyono, M. (2018).

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kualitas laporan keuangan (Y)	1. Relevan	1. Memiliki manfaat prediktif 2. Tepat waktu, 3. Lengkap	Ordinal

Kresna, 2019	2. Andal	1. Penyajian jujur 2. Dapat diverifikasi 3. Netralitas	Ordinal
	3. Dapat dibandingkan	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.	Ordinal
	4. Dapat dipahami	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.	Ordinal

Sumber : Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010

Saat melakukan penelitian ini, setiap variabel ada sebagai variabel independen dan variabel dependen dilakukan melalui langkah-langkah berikut.

1. Kualitas laporan keuangan (Y) untuk variabel bebas (X) dan variabel terikat sistem keuangan desa (siskeudes) diukur dengan kuesioner dengan menggunakan skala Likert (item bertipe Likert).
2. Respon setiap item pada alat dinilai dari sangat positif hingga sangat negatif dengan menggunakan skala Likert.
3. Kuesioner menyiapkan 5 pilihan sebagai berikut dan memberikan bobot pada setiap pilihan.

Tabel 3.2

Daftar Pilihan Kuesioner

PILIHAN	BOBOT
Sangat setuju/selalu (sangat positif)	5
Setuju/Sering (positif)	4

Ragu-ragu/Kadang-kadang (netral)	3
Tidak setuju/Jarang (negativ)	2
Sangat tidak setuju/Tidak pernah (Sangat negativ)	1

3.2.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam menentukan karakteristik populasi yang menjadi unsur subjek. Data digunakan untuk membuat keputusan atau menguji hipotesis. Saat mengumpulkan data, Anda selalu berurusan dengan subjek penelitian: subjek, orang, dan tindakan atau peristiwa. Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa “populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang mencakup subjek-subjek dengan ciri dan sifat tertentu yang peneliti identifikasi untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya menurut Sujana (2005), populasi adalah himpunan semua kemungkinan nilai yang merupakan hasil perhitungan atau pengukuran kuantitatif atau kualitatif dari beberapa ciri semua anggota suatu kelompok, lengkap dan berbeda yang dipelajari.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah semua operator yang beroperasi di kantor desa sekecamatan Kwandang dan kecamatan Anggrek sebanyak 33 orang.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

Kecamatan	Jumlah Desa	operator
Kwandang	18	18
Anggrek	15	15

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Ketika populasi besar dan peneliti tidak dapat menguji semua yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2010), pengambilan sampel yang secara akurat mencerminkan karakteristik populasi bergantung pada dua faktor dalam hal ini: metode pengambilan sampel dan identifikasi sampel. Karena metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu per kapita, maka sampel penelitian ini adalah 33 orang.

3.2.4 Jenis dan sumber data

Untuk keperluan penelitian ini, jenis dan sumber data harus dikelompokkan menjadi dua kelompok:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data digital adalah data dalam bentuk numerik yang nilainya diubah. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner skala Likert yang dibagikan kepada responden.
2. Data kualitatif adalah data yang berupa ciri, atribut, kondisi, karakteristik, dsb. dari suatu objek daripada angka. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah keadaan kecamatan atau sejarahnya.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Data primer – Data diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.
- 2) Data sekunder - data yang sebelumnya tersedia dalam buku, artikel dan catatan ilmiah.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pemantauan - memantau aktivitas perusahaan terkait dengan masalah yang sedang diselidiki
2. Wawancara, dilakukan penulis untuk mengumpulkan data berupa pernyataan dan keterangan bahwa yang diwawancarai adalah para eksekutif di kantor desa di kecamatan Kwandang dan Anggrek.
3. Melakukan survei dengan membagikan daftar pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden.
4. Mengumpulkan data dokumenter, khususnya dengan mencari buku, artikel, dan jurnal ilmiah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan teori dan konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Tentunya untuk mendapatkan data yang baik dalam arti perkiraan (objektif) kebenarannya diperlukan alat atau alat ukur yang valid dan reliabel. Untuk memastikan suatu alat ukur atau instrumen itu valid dan reliabel, maka harus diuji

validitas dan reliabilitasnya untuk memberikan hasil yang objektif sebelum digunakan.

3.2.6.1 Uji Validitas

Validitas alat dapat digunakan secara ahli dengan cara mendapatkan pendapat ahli (expert opinion) setelah memvalidasi konfigurasi alat pasca bangun alat. menerjemahkan. Sugiyono (2010) mengatakan:Alat yang didukung oleh para ahli telah diuji pada populasi sampel. Setelah data terkumpul dan ditabulasikan, dilakukan pengujian validitas struktural dengan menggunakan analisis faktor, khususnya korelasi antara skor alat-alat tersebut.

Uji masuk akal dilakukan dengan mengasosiasikan setiap pernyataan dengan skor total untuk setiap variabel. Ini juga memberikan wawasan tentang koefisien korelasi. Untuk menguji akurasi seorang peneliti menggunakan persamaan korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, disebut persamaan korelasi Pearson Product Moment (PPM).

$$r_{XY} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Angka korelasi

X = Skor pertanyaan (ke-n) variabel X

Y = Skor pertanyaan (ke-n) variabel Y

n = Jumlah responden

XY = Skor pertanyaan dikali total pertanyaan

Metode korelasi untuk mengevaluasi nilai item-item tersebut dalam hasil analisis item sejauh ini merupakan metode yang paling umum digunakan.

Adapun interpretasi koefisien korelasi, Sekaran (2011) menyatakan: Artinya item yang berkorelasi positif dengan kriteria (skor total) dan item yang berkorelasi kuat juga memiliki validitas item yang tinggi. Biasanya ada syarat minimum. $r = 0,3$ dianggap valid. Jika ada korelasi antara item dengan jumlah skor $<0>0,3$, maka butir-butir dalam instrumen dianggap valid. Kriteria korelasi (PPM) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi

R	Keterangan
0,800-1,000	Sangat tinggi / Sangat Kuat
0,600-0,799	Tinggi / Kuat
0,400-0,599	Cukup tinggi / Sedang
0,200-0,399	Rendah / Lemah
0,000-0,199	Sangat rendah / Sangat Lemah

Sumber : Riduwan (2008:280).

3.2.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berarti memahami apakah peralatan tersebut cukup handal untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena sudah merupakan alat yang baik. Alat yang baik tidak memaksa responden untuk memilih jawaban tertentu. Alat tepercaya dan andal juga menyediakan data yang andal. Selama datanya benar, itu sama tidak peduli seberapa keras Anda mencari. Dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus alpha Cronbach menurut Ghazali (2005:45), uji reliabilitas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

Keterangan :

k = Jumlah instrument pertanyaan

$\sum si^2$ = Jumlah varians dalam setiap instrumen

s = Varians keseluruhan instrument

Dikatakan bahwa variabelnya adalah alfa -cronbach > 0,60, dan jika nilai alpha -cronbach tidak dapat diandalkan (Kosori, 2005). Data yang paling dapat diandalkan adalah nilai reliabilitas, karena nilai alpha dekat satu sama lain.

3.2.7 Uji Asumsi Klasik / Konversi Data

3.2.7.1 Uji Multikolonieritas

Uji multilinear untuk menguji hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak akan memiliki korelasi antar variabel independen. Jika variabel bebas berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak ortogonal, yaitu variabel bebas, sehingga nilai korelasi antar variabel bebas adalah nol (Khasali, 1384:91).

Multikolinearitas dideteksi menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Toleransi mengukur perubahan pada variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{toleransi}$) dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Nilai cut-off yang umum digunakan setara dengan nilai yang dapat diterima sebesar 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 (Kosali, 2005).

3.2.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji varians (Heteroskedastisitas) menentukan apakah ada ketidaksamaan varians di antara pengamatan dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi heterogenitas adalah dengan melihat perbedaan antara nilai variabel dependen (ZPRED) dan nilai sisa (SRESID). Variasi terjadi ketika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, seperti gelombang, pemuaian, penyusutan, dll. Jika nol atas dan bawah terdistribusi sepanjang sumbu Y tanpa menghasilkan pola tertentu, maka tidak terjadi heterogenitas (Kosali, 1384:105).

3.2.7.3 Uji Normalitas

Dalam model regresi, tujuannya adalah untuk memeriksa apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal. Model regresi normal atau distribusi normal yang baik. Data dikatakan mengikuti distribusi normal, dilihat dari distribusi data sepanjang sumbu diagonal histogram (Kosali, 2005:110). Dasar pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika data terdistribusi disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi normal terpenuhi.
2. Jika data menyebar di luar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

3.2.7.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara rata-rata error periode t dengan error confounding periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier. Jika terjadi korelasi maka disebut masalah autokorelasi (Imam Ghazali, 1390: 110). Uji Durbin-Watson (uji DW) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala otonom.

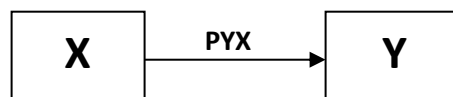
Tabel 3. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber: Imam Ghozali, 2011

3.2.8 Analisis Regresi sederhana

Persamaan regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sistem keuangan desa (siskeudes) dan variabel bebasnya adalah kualitas informasi keuangan. Gambaran sederhana dan persamaan regresi linier dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Gambar Regresi Linear sederhana**

Adapun persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

X = Kepemimpinan

a = Konstanta

b = Koefisien X

ε = variabel luar yang mempengaruhi Y tapi tidak diteliti

3.2.9 Pengujian Hipotesis

3.2.9.1 Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Menurut Vidarjuno, uji koefisien determinasi (R-Square) merupakan uji untuk menjelaskan tingkat variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengukur kecocokan garis regresi kita. Jika nilai koefisien determinasi (R squared) pada estimasi mendekati satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R kuadrat) jauh dari satu (1) atau mendekati nol (0), maka variabel independen kurang efektif dalam menjelaskan variabel dependen.

3.2.9.2 Uji t (parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Dikatakan bahwa jika $\text{sig} < .$ Tes ini dilakukan dengan kepercayaan 95% dalam kondisi berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}(0,05)$, maka H_1 diterima, H_0 ditolak
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}(0,05)$, maka H_1 ditolak, H_0 diterima

Nilai t dapat dihitung dengan rumus berikut:

Keterangan:

b : Koefisien regresi variabel independen

σ_b : Standar deviasi koefisien regresi variabel independen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Kecamatan Kwandang Dan kecamatan Anggrek

1. Kecamatan Kwandang.

Kecamatan Kwandang merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara. Kecamatan Kwandang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Gorontalo Utara dengan kecamatan tertua dan dijadikan ibu kota Kabupaten Gorontalo Utara. Dengan luas wilayah 301,26 Km² (Angka Kabupaten pada Gambar 2020), terletak strategis pada jalur ekonomi antar wilayah antara Kabupaten Gorontalo Utara dengan Kabupaten Gorontalo dan wilayah Bolmong Utara (Provinsi Sulawesi Utara) melalui jalan Sulawesi Trans-Sulawesi menghubungkan Provinsi Gorontalo dengan Provinsi Sulawesi Utara. Kecamatan Kwandang berbatasan dengan Sub Wilayah Kepulauan Ponelo di sebelah utara, Kecamatan Tomilito di sebelah timur, Kecamatan Anggrek di sebelah barat, dan Kabupaten Gorontalo di sebelah selatan. Jika dilihat dari luasnya, desa dengan luas terluas adalah Katiala dan desa dengan luas terkecil adalah Moluo. Kecamatan Kwandang terdiri dari 18 desa dan 143 dusun. Desa-desanya tersebut adalah Botuwombato, Pontolo Atas, Pontolo, Molingkapoto, Ombulodata, botungobungo, Molingkapoto Selatan, Mootinelo, Leboto, Alata Karya, Bulalo, Posso, Bualemo,

Titidu, Masuru, Cisadane, Moluo, Katialada dengan ibu kota kecamatan di Molingkapoto. Jumlah penduduk Kecamatan Kwandang pada tahun 2020 sebanyak 28.761 jiwa, terdiri dari 14.644 laki-laki dan 14.117 perempuan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa di Kecamatan Kwandang jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Desa terpadat adalah Titidu, dengan 2.848 orang per kilometer persegi. Dari segi ketenagakerjaan, sebagian besar masyarakat di Kecamatan Kwandang bekerja di rumah dengan total 5.923 orang, 4.961 warga menganggur. Populasi pertanian adalah 3.185 orang.

2. Kecamatan Anggrek.

Kecamatan Anggrek merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Kecamatan Anggrek memiliki 15 desa, 68 desa sangat potensial dari segi sumber daya. Dari lima belas desa, satu desa (desa Dudepo) merupakan desa pulau +45 menit dari pelabuhan Anggrek jika menggunakan kapal motor. Kecamatan Anggrek memiliki garis pantai sepanjang ± 39 km atau 19,5% dari total garis pantai Kabupaten Gorontalo Utara dan memiliki luas total 147,53 km² atau 7,96% dari total luas Kabupaten Gorontalo Utara.

Di ibu kota Kecamatan Anggrek yang terletak di desa Ilangata terdapat pelabuhan Samudra yaitu pelabuhan Anggrek yang merupakan pelabuhan antar pulau, antar daerah bahkan internasional dan telah menjadi pelabuhan umum daerah. dengan posisi unik di Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara,

yang langsung mengarah ke negara-negara Asia-Pasifik. Kecamatan Anggrek memiliki letak geografis, sebagian besar berada di pesisir pantai Sulawesi, medan datar, banyak perbukitan, terletak pada 0,30 derajat LU, 1 LS, 121 derajat BT, 123 derajat BT. Dengan batas wilayah, sebelah utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Motilango dan kecamatan Tibada provinsi Gorontalo, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Kwandang, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Monano.

4.1.2 Visi Misi Kecamatan Kwandang dan Kecamatan Anggrek.

1) Kecamatan Kwandang

Visi : terwujudnya kecamatan kwandang yang sehat, rapi, aman, sejahtera dan mandiri, berkualitas serta berakhlak mulia dan pembangunan yang harmonis berbasis pada sektor unggulan

Misi : Menyelenggarakan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan sosial masyarakat yang prima dan profesional dengan di landasi sentuhan manusiawi serta terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Membina partisipasi masyarakat yang berbudaya, hidup sehat, sejahtera, demokratis dan damai. Melaksanakan Pemerataan Sistem Pelayanan Secara Horisontal Dan Vertikal. Melaksanakan Upaya Peningkatan Kemampuan Staf Yang Profesional Dan Berkualitas.

2. Kecamatan Anggrek.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan dalam sektor perikanan dan kelautan, pengembangan dalam sektor pertanian, serta pengembangan dalam sektor pertambangan.

4.1.3 Profil Kecamatan Kwandang Dan Kecamatan Anggrek

1. Jarak Desa Dengan Ibukota Kecamatan

Ibu kota kecamatan Kwandang terletak di desa Molingkapoto dan desa yang terjauh dari pusat kecamatan adalah Katialada. Sebagian besar jalan di Kecamatan Kwandang sudah diaspal untuk memudahkan keluar masuk Kecamatan Kwandang. Kawasan tersebut terletak strategis pada jalur lintas ekonomi antara Kabupaten Gorontalo Utara dengan Kabupaten Gorontalo dan wilayah Bolmong Utara (Provinsi Sulawesi Utara) melalui Jalan Raya Trans Sulawesi yang menghubungkan Provinsi Gorontalo dengan Provinsi Sulawesi Utara.

Ibu kota kecamatan Anggrek yang terletak di desa Ilangata terdapat pelabuhan Samudra yaitu pelabuhan Anggrek yang merupakan pelabuhan antar pulau, antar daerah bahkan internasional dan telah menjadi pelabuhan umum daerah. dengan posisi unik di kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, yang langsung mengarah ke negara-negara Asia-Pasifik.

2. Luas Wilayah Dan Klasifikasi Desa Menurut Alam

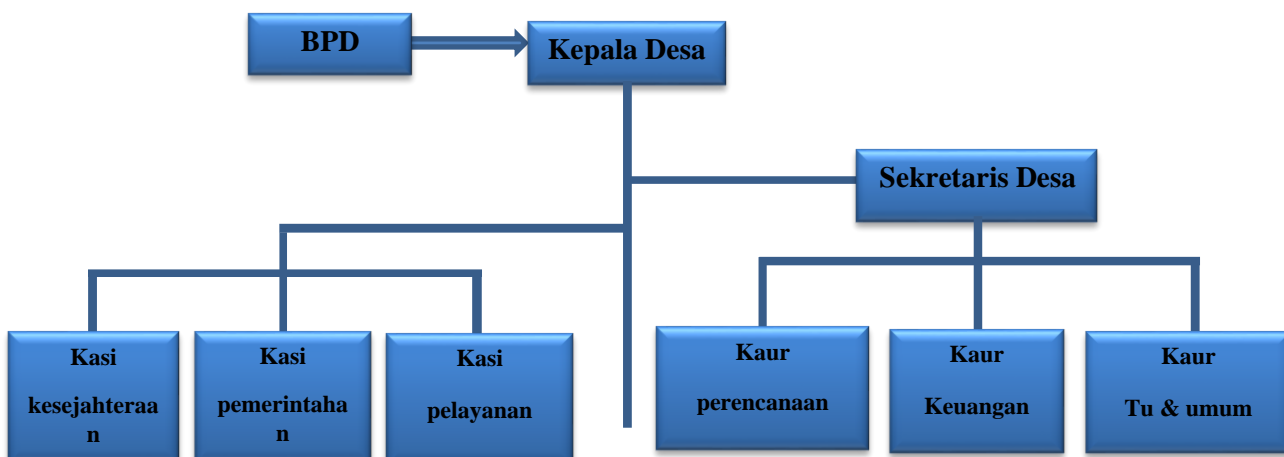
Luas wilayah kecamatan Kwandang adalah 301,26 km², desa terluas adalah desa Katialada dan terkecil adalah desa Moluo. Sedangkan luas kecamatan Anggrek adalah 147,53 kilometer persegi. Dari lima belas desa, satu desa (desa Dudepo) merupakan desa pulau +45 menit dari pelabuhan Anggrek jika menggunakan kapal motor.

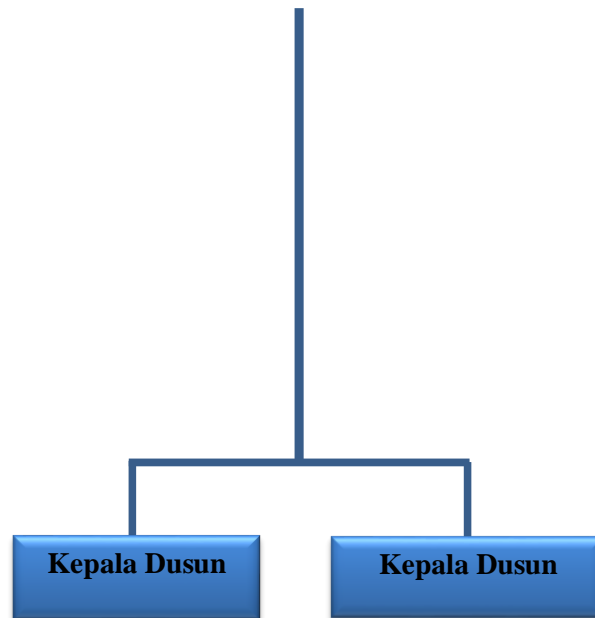
3. Ketenagakerjaan.

Mata pencaharian masyarakat kecamatan Kwandang beragam, antara lain petani, buruh tani, nelayan, tukang batu bata, pedagang, kontraktor, buruh swasta, buruh pelabuhan/pasar, PNS, guru pegawai negeri, guru honorer, supir, dokter, perawat, bidan, bidan. driver. , militer, polisi, anak sekolah, pelajar, pekerja sementara, artis, mekanik, dan pekerja lainnya. Tapi keunggulannya belum berhasil, URT dan Tani. Penduduk kecamatan Anggrek juga bekerja dalam berbagai jenis pekerjaan, namun sebagian besar adalah petani jagung

4.1.4 Struktur Organisasi Desa.

Kepanjangan tangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategis dalam mengelola masyarakat desa untuk mewujudkan pembangunan pemerintahan adalah pemerintah desa. Kepala desa dan perangkat desa termasuk sekretaris desa dan perangkat lainnya merupakan bagian dari pemerintahan desa. Struktur organisasi adalah sebagai berikut





Gambar 4.1

Struktur Organisasi Desa

4.1.5 Tugas Pokok Pemerintah Desa

1. Kepala Desa

Menurut UUD No. 6 Tahun 2014, Pasal 1 Ayat 3, Kepala Desa adalah pemerintah desa yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan desa, menyelenggarakan pembangunan desa, memberdayakan masyarakat desa, dan memajukan masyarakat desa.

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Menurut UU RI No.6 Tahun 2014, Pasal 1 Ayat 4, BPD adalah organisasi yang menjalankan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil rakyat desa berdasarkan perwakilan daerah dan diputuskan secara demokrasi mandiri.

3. Sekretaris Desa

Melakukan tugas administratif seperti pengelolaan naskah, pengelolaan surat menyurat, pengarsipan dan eksplorasi. Melakukan tugas-tugas umum seperti penataan perangkat desa, menyediakan sarana dan prasarana kantor perangkat desa, menyiapkan rapat, mengelola aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan publik. Melaksanakan tugas keuangan seperti administrasi dan pengelolaan keuangan, pengelolaan sumber pendapatan dan belanja, verifikasi pengelolaan keuangan dan pengelolaan pendapatan kepala desa, perangkat desa, BPD dan lembaga pemerintah desa lainnya. desa. Melakukan perencanaan masalah seperti penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa), inventarisasi data selama pembangunan, monitoring dan evaluasi program, pengelolaan dan fasilitasi yang bermanfaat bagi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa), Pekerjaan Rencana Pemerintahan Desa (RKP Desa) serta penyusunan laporan oleh kepala desa.

4. Kepala Urusan.

A. Kepala Urusan Tata Usaha Dan Umum.

Melakukan urusan administrasi seperti pengurusan naskah, pengurusan surat menyurat, pengarsipan dan penjajakan, serta penyelenggaraan pemerintahan

desa, penyediaan sarana prasarana birokrasi dan birokrasi desa, serta penyiapan rapat, pengurusan barang milik, inventarisasi, dinas dan perjalanan dinas.

B. kepala urusan keuangan

Melakukan pekerjaan keuangan seperti penatausahaan keuangan, pengelolaan sumber pendapatan dan belanja, verifikasi pengelolaan keuangan dan pengelolaan pendapatan dari Perbekel, perangkat desa, BPD dan lembaga pemerintah desa lainnya serta mengelola tanggung jawab keuangan desa.

C. Kepala Bagian Perencanaan.

Mengkoordinasikan urusan perencanaan seperti penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPB Desa), inventarisasi data sebagai bagian dari program pembangunan, pemantauan dan evaluasi, dan penyusunan laporan, mengelola dan memfasilitasi penyusunan rencana kerja pembangunan jangka menengah desa (RPJM Desa) dan penyusunan laporan hasil kerja pemerintah desa (RKP Desa) dan kepala desa.

5. Kepala Seksi.

1. Kepala Departemen Pemerintahan:

- a. Memastikan Manajemen Administrasi
- b. Rancangan Peraturan Kota
- c. Dibandingkan Masalah Tanah Bangunan
- d. Memelihara Ketentraman Dan Ketertiban Umum
- e. Melakukan Upaya Perlindungan Masyarakat

- f. Membina Dan Melaksanakan Praktek-Praktek Pengelolaan Kependudukan Dan Keperdataan
- g. Pengembangan Dan Pengelolaan Real Estat
- h. Pengumpulan Data, Penyusunan Dan Penggunaan Catatan Desa
- i. Dikembangkan Dalam Konteks Pencegahan Dan Penanggulangan Bencana.

2. Kepala Seksi Kesejahteraan :

- a. Melaksanakan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
- b. Pelatihan Dan Pengembangan Di Bidang Pendidikan
- c. Pelatihan Dan Pengembangan Di Bidang Kedokteran
- d. Mempromosikan, Mensosialisasikan Dan Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Di Bidang Seni Dan Budaya
- e. Memajukan, Meningkatkan Kesadaran Dan Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Di Bidang Ekonomi
- f. Pelatihan, Sosialisasi Dan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Membersihkan, Mempercantik, Pertamanan Dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan
- g. Pembinaan, Penyadaran Dan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Politik Dan Persatuan Bangsa
- h. Menumbuhkan Dan Memberdayakan Kebahagiaan Keluarga
- i. Pengembangan Organisasi Di Bidang Kepemudaan, Olahraga Dan Organisasi Kepemudaan.

3. Kepala seksi pelayanan :

- a. Melaksanakan Kegiatan Konsultasi Dan Penggerakan Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Masyarakat
- b. Upaya Untuk Meningkatkan Kemandirian Murni, Gotong Royong Dan Partisipasi Masyarakat
- c. Dibandingkan Dengan Membangun Dan Melakukan Kegiatan Keagamaan Masyarakat
- d. Pelatihan Kerja Dan Pengembangan
- e. Inventarisasi Dan Pelestarian Pusaka Desa Kerajinan
- f. Pengelolaan Pelayanan Perizinan.

6. Wilayah implementasi: Kepala Dusun (KADUS)

Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di bidang pekerjaan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4.2 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh sistem keuangan desa terhadap kualitas pelaporan keuangan pada kantor desa di kecamatan Kwandang dan kecamatan Anggrek. Di Kecamatan Kwandang terdapat 18 desa dan dijadikan sampel sebanyak 18 desa, sedangkan di Kecamatan Anggrek terdapat 15 desa dan seluruhnya dijadikan sampel. Data yang diperoleh melalui kuisioner dibagikan kepada responden penelitian, yaitu satu kuisioner ke setiap desa dan hanya operator yang mengisinya. Peneliti membagikan 33 kuesioner dan tingkat pengembalian ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel.4.1**Distributor Kuesioner**

No.	Keterangan	Jumlah kuesioner	presentase
1.	Kuesioner yang disebar	33	100%
2.	Kuesioner yang kembali	33	100%
3.	Kuesioner yang diolah	33	100%

Sumber : Data Primer diolah, januari 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 33 kuesioner, semua (33 kuesioner) dikembalikan dan semua kuesioner diproses (33 kuesioner)

4.3 Deskriptif Responden**1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Tabel di bawah ini menampilkan survei terhadap 33 responden berdasarkan jenis kelamin operator desa :

Tabel 4.2**Kategori Jenis Kelamin Responden**

Kategori	Jenis Kelamin	Jumlah	presentase
1.	Laki-laki	14	42,4%
2.	Perempuan	19	57,6%
	Total	33	100%

Sumber : Data Primer Diolah, januari 2023

Seperti terlihat pada tabel 4.2, operator desa yang diwawancarai menurut karakteristik jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan, yaitu 57,6%, sedangkan laki-laki 42,4%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Untuk 33 responden berdasarkan tingkat pendidikan operator desa dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.3

Kategori Tingkat Pendidikan

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Kategori	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	0	0%
2	SMP	0	0%
3	SMA	21	63,6%
4	S1	12	36,4%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel 4.3 pada karakteristik operator desa yang diwawancarai menurut tingkat pendidikannya, diketahui mayoritas di SMA 63,6%, S1 adalah 36,4%. Tingkat pendidikan mayoritas operator desa di kecamatan Kwandang dan kecamatan Anggrek adalah SMA. Tidak ada operator desa yang mengenyam pendidikan dasar atau menengah.

4.4 Deskriptif Statistic

Setelah melakukan penelitian, data yang diperlukan untuk memberikan informasi yang akurat dikumpulkan. Selain itu, penelitian menginterpretasikan tanggapan masing-masing responden terhadap pernyataan yang dibuat selama penelitian.

Deskripsi data studi memberikan gambaran tentang distribusi data sebagai ukuran gejala inti, ukuran situs, dan distribusi frekuensi. Nilai ini akan ditampilkan setelah diolah dari data asli menggunakan statistik deskriptif.

4.4.1 Karakteristik Variabel Penelitian

Semua variabel bebas penelitian ini diduga dapat menjelaskan variabel “sistem keuangan desa (siskeudes)”. Pertama, pembobotan item instrumen berbasis variabel dijelaskan dengan menghitung frekuensi dan skor berdasarkan bobot pilihan jawaban. Frekuensi dihitung dengan menghitung bobot yang dipilih dan skor dihitung dengan memindahkan bobot pilihan sesuai dengan frekuensinya. Proses perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Bobot terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} : 1 \times 1 \times 33 = 33$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} : 5 \times 1 \times 33 = 165$$

Hasil perhitungan ini adalah interval tangga pencarian rentan berikut:

$$\text{Rentan skalanya yaitu } \frac{165-33}{5} = 26$$

Tabel 4.4**Skala Penelitian Responden**

No.	Rentang	Kategori
1	33 – 59	Sangat rendah
2	60 – 86	Rendah
3	87 – 113	Sedang
4	114 - 140	Tinggi
5	141 – 165	Sangat tinggi

Sumber : data primer diolah, januari 2023

1. System Keuangan Desa (Siskeudes)

Berdasarkan folmulir tanggapan kuesioner yang diisi oleh responden, terhadap variabel sistem keuangan desa (siskeudes) (X) dapat didasarkan pada jawaban responden karena masing-masing indikator (X) sistem keuangan desa (siskeudes) adalah sebagai berikut :

Table 4.5

**Tanggapan Responden Mengenai Sistem Keuangan Desa
(Siskeudes) (X)**

Bobot Kategori responden	Pernyataan 1			Pernyataan 2			Pernyataan 3			Pernyataan 4		
	F	skor	%	F	Skor	%	F	skor	%	F	skor	%
5	16	80	48,5	15	75	45,5	12	60	35,4	8	40	24,2
4	16	80	48,5	16	64	48,5	20	80	60,6	23	92	59,7
3	0	0	0	2	6	6,1	0	0	0	0	0	0

2	1	2	3,0	0	0	0	0	0	0	2	4	6,1
1	0	0	0	0	0	0	1	1	3,0	0	0	0
jumlah	33	163	100%	33	145	100%	33	141	100%	33	132	100%
keterangan	Sangat tinggi			Sangat tinggi			Sangat tinggi			Tinggi		

Bobot kategori responden	Pernyataan 5			Pernyataan 6			pernyataan 7			pernyataan 8		
	F	skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	skor	%
5	14	70	42,4	15	75	45,5	18	90	45,5	11	55	33,3
4	17	68	51,5	17	68	51,5	15	60	54,5	22	88	66,7
3	1	3	3,0	1	3	3,0	0	0	0	0	0	0
2	1	2	3,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
jumlah	33	143	100%	33	146	100%	33	150	100%	33	143	100%
keterangan	sangat tinggi			sangat tinggi			sangat tinggi			sangat tinggi		

Bobot kategori responden	Pernyataan 9			Pernyataan 10			Pernyataan 11			Pernyataan 12		
	F	skor	%	F	Skor	%	F	skor	%	F	skor	%
5	18	90	54,5	16	80	48,5	16	80	48,5	14	70	42,4
4	14	56	42,4	17	68	51,5	14	56	42,4	16	64	48,5
3	1	3	3,0	0	0	0	1	3	3,0	1	3	3,0
2	0	0	0	0	0	0	1	2	3,0	2	4	6,1
1	0	0	0	0	0	0	1	1	3,0	0	0	0
jumlah	33	149	100%	33	148	100%	33	142	100%	33	141	100%
Keterangan	Sangat tinggi			Sangat tinggi			Sangat tinggi			Sangat tinggi		

Bobot kategori responden	Pernyataan 13			Pernyataan 14			Pernyataan 15			Pernyataan 16		
	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%
5	5	25	15,2	21	105	63,6	5	25	15,2	1	5	2,0

4	13	52	39,4	12	48	36,4	16	64	48,5	16	64	48,5
3	6	18	18,2	0	0	0	5	15	15,2	4	12	12,1
2	9	18	27,3	0	0	0	6	12	18,2	9	18	27,3
1	0	0	0	0	0	0	1	1	3,0	3	3	9,1
Jumlah	33	93	100%	33	153	100%	33	117	100%	33	102	100%
keterangan	sedang			Sangat tinggi			tinggi			sedang		

Sumber : data primer diolah, januari 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel sistem keuangan desa (siskeudes) (X). Umumnya berada pada kategori sangat tinggi.

Untuk kategori sangat tinggi yaitu item pernyataan No. (1)pengaplikasian siskeudes menjadi tanggung jawab penuh oleh operator desa (dengan skor nilai sebesar 163), (2)selalu tepat waktu dalam menginput data (dengan skor nilai sebesar 145), (3) mudah dalam mengakses siskeudes (dengan skor nilai sebesar 141), (5)saya mampu mengoperasikan computer dengan baik dalam melaksanakan pekerjaan (dengan skor nilai sebesar 143), (6)saya memahami setiap pekerjaan yang diberikan dan siap melakukan pengembangan dengan kemampuan yang saya miliki (dengan skor nilai sebesar 146), (7)materi pelatihan yang diberikan dapat menunjang pekerjaan saya (dengan skor nilai sebesar 150), (8)pelatihan yang saya ikuti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pekerjaan (dengan skor nilai sebesar 143), (9)pelatihan yang saya ikuti yaitu pengaplikasian system keuangan desa atau dapat dikatakan sebagai TI (dengn skor nilai sebesar 149),

(10)dalam system keuangan desa termuat segala keperluan yang menyangkut penyajian laporan keuangan (dengan skor nilai sebesar 148), (11)pengaksesan aplikasi siskeudes harus dengan jaringan kuat dan luas (dengan skor nilai sebesar 142), (12)aplikasi siskeudes Mudah diakses (dengan skor nilai sebesar 141) dan (14)setiap pegawai desa memiliki tugas masing-masing (dengan skor nilai sebesar 153). Hasil ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju tentang pernyataan dari ke 12 pernyataan di atas dengan skor nilai masing-masing pernyataan berkisar antara 141 – 165 .

Untuk pernyataan kategori tinggi yaitu No. (4) dalam melaksanakan pekerjaan didukung oleh pengetahuan atau latar belakang pendidikan yang sesuai (dengan skor nilai sebesar 132) dan (15) sering mendapatkan kesulitan dalam melakukan tugas (dengan skor nilai sebesar 117). Hasil ini menunjukkan bahwa responden setuju tentang kedua pernyataan di atas dengan perolehan skor nilai berkisar antara 114 - 140.

Untuk pernyataan kategori sedang yaitu, No. (13) usia menjadi hal yang bisa mempengaruhi tingkat keahlian dalam pekerjaan (dengan skor nilai sebesar 93) dan (16) tugas dari operator bisa di kerjakan oleh pegawai lain atau orang terdekat (dengan skor nilai sebesar 102). Hasil ini menunjukan bahwa responden kurang setuju tentang kedua pernyataan di atas dengan perolehan skor nilai berkisar antara 87 – 113.

Artinya responden sangat setuju dengan adanya sistem keuangan desa.

2. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan pada kantor desa Sekecamatan Kwandang dan Kecamatan Anggrek terdiri dari 8 item pernyataan. Berdasarkan tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari kualitas laporan keuangan (Y). Menurut tanggapan responden dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Table 4.6

Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan

Bobot kategori Responden	Pernyataan 1			Pernyataan 2			Pernyataan 3			Pernyataan 4		
	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%
5	6	30	18,2	14	70	42,2	17	85	51,5	21	105	63,5
4	23	95	69,7	19	76	57,6	15	60	45,5	12	48	36,4
3	2	6	6,1	0	0	0	1	3	3,0	0	0	0
2	2	4	6,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	33	135	100%	33	146	100%	33	148	100%	33	153	100%
keterangan	Tinggi			Sangat tinggi			Sangat tinggi			Sangat tinggi		

Bobot kategori responden	Pernyataan 5			Pernyataan 6			Pernyataan 7			Pernyataan 8		
	F	Skor	%	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%
5	17	68	51,5	16	80	48,5	15	75	45,5	18	90	54,5
4	16	64	48,5	14	56	42,4	14	56	42,4	15	60	45,5
3	0	0	0	2	6	6,1	1	3	3,0	0	0	0
2	0	0	0	1	2	3,0	3	6	9,1	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	33	132	100%	33	140	100%	33	131	100%	33	150	100%

Keterangan	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
------------	--------	--------	--------	---------------

Sumber :data primer diolah, januari 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum persepsi responden terdapat item-item pernyataan pada variabel kualitas laporan keuangan (Y) umumnya berada pada kategori sangat tinggi yaitu pernyataan No. (2) penyajian laporan keuangan tepat waktu (dengan skor nilai sebesar 146), (3) kelengkapan berkas (dengan skor nilai sebesar 148), (4) jujur dalam penyajian laporan keuangan(dengan skor nilai sebesar 153) , dan (8) laporan keuangan telah di susun secara jelas(dengan skor nilai sebesar 150). hasil ini menunjukkan responden sangat setuju atas ke-4 pernyataan di atas dengan perolehan skor nilai berkisar antara 141 - 165 .

Untuk pernyataan kategori tinggi yaitu pernyataan No. (1) informasi akuntansi dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan(dengan skor nilai sebesar 135), (5) dapat di uji kebenarannya (dengan skor nilai sebesar 132) , (6) tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu (dengan skor nilai sebesar 140) dan (7) dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya (dengan skor nilai sebesar 131) hasil ini menunjukkan bahwa responden setuju tentang ke-4 pernyataan di atas dengan skor nilai berkisar antara 114 - 140.

Artinya kualitas laporan keuangan telah terpenuhi pada seluruh kantor desa di kecamatan kwandang dan anggrek.

4.5 Hasil Uji Kualitas Data

4.5.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur apakah kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan menguji hubungan skor item dengan skor total tiap variabel.

Tabel berikut ini memuat hasil pengujian validitas masing-masing variabel penelitian termasuk sistem keuangan desa (siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)(X)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Sistem Keuangan Desa(Siskeudes)

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	SIGNIFIKAN	KETERANGAN
P1	.546	001	Valid
P2	.735	000	Valid
P3	.415	016	Valid
P4	.366	036	Valid
P5	.785	000	Valid
P6	.746	000	Valid
P7	.642	000	Valid
P8	.533	001	Valid
P9	.590	000	Valid
P10	.676	000	Valid
P11	.563	001	Valid
P12	.465	006	Valid
P14	.722	000	Valid
P15	.368	035	Valid

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa dari 16 item dalam kuesioner, 14 item memiliki koefisien korelasi positif. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa 14 item variabel kuesioner (X) yang digunakan adalah valid dari segi signifikansi $< 0,05$ membuktikan bahwa item-item kalimat tersebut valid, dimana 2 item tidak valid karena 2 item kuesioner negatif atau nilai signifikansi 2 item lebih besar dari 0,05 menunjukkan item tersebut tidak valid.

2. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

ITEM KUESIONER	KOEVISIENSI KORELASI	SIGNIFIKAN	KETERANGAN
P1	547	001	Valid
P3	660	000	Valid
P4	875	000	Valid
P4	766	000	Valid
P5	870	000	Valid
P6	711	000	Valid
P7	755	000	Valid
P8	785	000	Valid

Sumber : data primer diolah, januari 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa koefisien korelasi dari pertanyaan-pertanyaan tersebut semuanya positif, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada Tabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang digunakan adalah valid.

4.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen pengukuran dengan memberikan skor yang relatif sama kepada responden. Meskipun responden menilai pada waktu yang berbeda. Uji validasi perangkat hanya digunakan pada entri valid yang diketahui dalam uji validasi perangkat. Uji cronbachalpha digunakan untuk menguji reliabilitas masing-masing variabel. Nilai Cronbachalpha yang mendekati satu (1) menunjukkan peningkatan konsistensi reliabilitas.

Tabel berikut menjelaskan hasil penggunaan Cronbach's alpha untuk menguji reliabilitas butir-butir ujaran untuk masing-masing variabel penelitian:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Nilai alpha	keterangan
System keuangan desa(X)	.836	0.6	Reliable
Kualitas laporan keuangan(Y)	.867	0.6	Reliable

Sumber : data primer diolah, januari 2023

Dari Tabel 4.9 diperoleh koefisien reliabilitas variabel sistem keuangan desa sebesar 0,836 dan kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,867. Hal ini menunjukkan bahwa semua koefisien yang dipublikasikan dapat diandalkan atau reliabel.

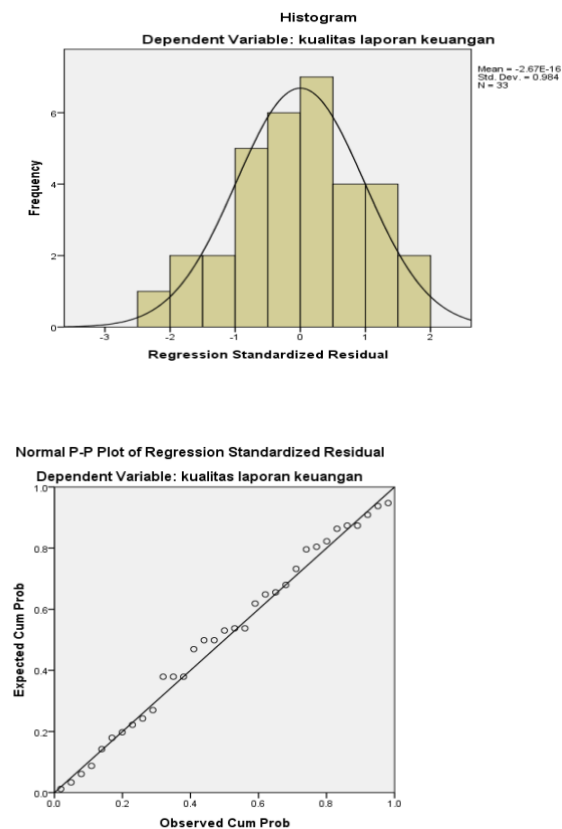
4.5.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan hasil dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, plot P-P normal dari plot residual standar regresi digunakan untuk menguji normalitas data. Hasil pengujian

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas



Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas terlihat bahwa arah distribusi berjalan secara diagonal, terlihat titik-titik yang tersebar di sekitar diagonal atau titik-titik

yang berjalan secara diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi linier sederhana. Jika variabel independen saling berkorelasi kuat, maka hubungan antara variabel independen dan dependen akan terganggu. Untuk menguji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF. Jika nilai VIF kurang dari atau $<10>0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel berikut mencantumkan hasil multikolinearitas:

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinieritas

coeffisicients ^a			
Model		Collinearity statistics	
		tolerance	VIF
1	Sistem keuangan desa	1.000	1.000
a	Kualias laporan keuangan		

Sumber : data primer diolah, januari 2023

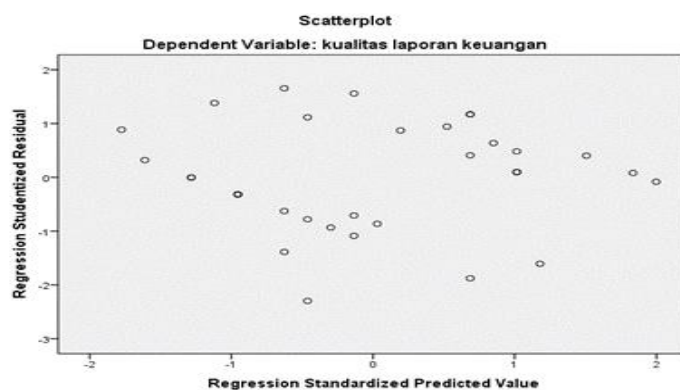
Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat bahwa variabel sistem keuangan desa (siskeudes) memiliki nilai tolerance sebesar 1000 dan VIF sebesar 1000. Artinya dalam model persamaan regresi tidak terjadi multikolinearitas, sehingga data tersebut dapat digunakan. dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas (varians) bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel dalam residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pendeteksian variansi variabel dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot, dimana distribusi titik yang dihasilkan dibentuk secara acak tanpa membentuk pola tertentu dan arah distribusinya lebih besar atau lebih kecil dari 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data primer diolah, januari 2023

Berdasarkan Gambar 4.3, scatter plot menunjukkan bahwa data terdistribusi pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas pada sebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat variansi pada model regresi, sehingga model regresi sesuai dengan kualitas laporan keuangan untuk memprediksi variabel yang berpengaruh (sistem keuangan desa (siskeudes)).

4. Hasil Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara mean error periode t dengan confounding error periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier. Jika ada korelasi, maka disebut masalah autokorelasi (Imam Ghazali, 1390:110). Tes Durbin-Watson (tes DW) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala otonom.

Kriteria pengujian :

Diketahui :

- N :33
- nilai DL :1.3834
- nilai DU :1.5078
- nilai 4-DL :2.6166
- nilai 4-DU :2.4922
- nilai DW :1.959

jadi, nilai $\underline{DU < DW < 4-DU = (1.5078 < 1.959 < 2.4922)}$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi atau asumsi uji autokorelasi telah terpenuhi.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan hasil pengujian hipotesis klasik dan hasil keseluruhan menunjukkan bahwa model regresi memenuhi hipotesis klasik, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi dan menginterpretasikan model regresi sederhana.

Tabel 4.11**Model Persamaan Regresi**

coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	beta		
(constant)	6.187	5.538	.687	1.117	.272
System keuangan desa	.410	.078		5.259	000
Dependen variabel: kualitas laporan keuangan					

Sumber : data primer diolah, januari 2023

Berdasarkan tabel 4.11 maka pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana adalah :

- berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel trust(X) berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan(Y).
- berdasarkan nilai t : diketahui nilai $t_{hitung} 5.259 > t_{tabel} 2.040$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel trust (X) berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

1.Uji R (Squared)

Uji R Squared dirancang untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan seberapa besar variabel dependen tersebut.

Tabel 4.12

Hasil Uji R Skuared

Model summary ^a				
Model	R	R squared	Adjusted R squared.	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.455	2.687

Sumber : data primer diolah, januari 2023

a. predictors : (Constanta), sistem keuangan desa

b. Dependent Variabel : kualitas laporan keuangan

Dari tabel 4.12 diatas terlihat nilai R-squared sebesar 0,472, sehingga dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel sistem keuangan desa terhadap kualitas pelaporan variabel keuangan sebesar 47,2%, selebihnya adalah 52. ,8%. dapat dijelaskan oleh variabel umum lainnya.

2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Bagian dari pengujian digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variailabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji-t yaitu apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka dengan melihat nilai signifikansi dari thitung maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen.

Variabel system keuangan desa(X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor desa sekecamatan kwandang dan anggrek. Hal ini terlihat dari signifikan sistem keuangan desa(X) $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-1) = t(0,025; 31) = 2,040$. berarti nilai thitung lebih besar dari tabel ($5,259 > 2,040$). maka hipotesis diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem keuangan desa(siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial diterima.

4.6.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistic dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS dan Microsoft Excel, Maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji kemaknaan signifikan pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan berikut ini :

System Keuangan Desa (Siskeudes) (X) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel sistem keuangan desa (siskeudes) (X) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Atas dasar tersebut maka hipotesis “sistem keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor desa kecamatan Kwandang dan kecamatan Anggrek” diterima. Koefisien sistem keuangan desa menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi sistem keuangan desa maka kualitas laporan keuangan desa semakin baik. lebih tinggi). kantor di kecamatan Kwandang dan kecamatan Anggrek.

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif tanggapan dari responden menunjukkan bahwa sistem keuangan desa (siskaudes) pada kantor desa sekecamatan kwandang dan kecamatan anggrek telah dilakukan dengan baik. Kualitas laporan keuangan pada kantor desa sekecamatan kwandang dan kecamatan anggrek dapat dikatakan baik atau berkualitas karena disebabkan oleh sistem keuangan desa (siskeudes) yang baik pula. Pada sistem keuangan desa menyediakan berbagai macam pencatatan yang lengkap mengenai seluruh kegiatan desa yang berhubungan dengan anggaran. Sehingga sangat-sangat membantu desa dalam menyediakan laporan keuangan yang lengkap dan yang jelas berkualitas.

Dapat di lihat dari sub variabel X nya yaitu : pertama : efektifitas penggunaan sistem keuangan desanya memadai karena mudah dalam penggunaan sistem keuangan desa. Kedua : kualitas sumber daya manusia, operator pada semua kantor desa sekecamatan kwandang dan kecamatan anggrek berpendidikan SMA dan S1 membuktikan bahwa kualitas sumber dayanya bagus. Ketiga : pendidikan atau pelatihan, semua operator pada kantor desa sekecamatan kwandang dan anggrek sudah di bekali oleh pelatihan-pelatihan yang mendukung keterampilan dalam pengaplikasian sistem keuangan desa. Keempat : kecanggihan teknologi, siskeudes di akses menggunakan computer sehingga sudah jelas bahwa sistem keuangan mengikuti perkembangan jaman yang setiap masanya melakukan perkembangan dalam setiap kecanggihan teknologinya. Kelima : usia , usia tidak

menjadi tolak ukur seseorang untuk mendapatkan jabatan. Terakhir :kompleksitas tugas : sistem keuangan desa hanya operator yang bisa mengaksesnya. Sehingga sangat jelas bahwa sistem keuangan desa sangatlah berpengaruh terhadap kualitas laporan karena operator selaku pemakai sudah di bekali pelatihan-pelatihan dalam pengaplikasian siskeudes dalam menyajikan laporan keuangan yang jelas berkualitas.

Artinya system keuangan desa(siskeudes) sangat memudahkan operator dalam penyusunan laporan keuangan dengan kata lain sangat-sangat membantu para operator dalam menyiapkan laporan keuangan. Sehingga di katakan bahwa sistem keuangan desa (siskeudes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kata signifikan artinya sesuatu yang bisa memberikan pengaruh. sehingga dari item pernyataan di atas bisa diambil pembuktian bahwa seluruh responden setuju akan adanya sistem keuangan desa pada kantor desa karena memudahkan operator dalam penyediaan laporan keuangan yang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh afifatul atikah (2019) yang menunjukkan bahwa sistem keuangan desa (siskeudes) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi sistem keuangan desa yang dimiliki maka akan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ayu Erna Trisnadewi, Bagus Amlayasa, dan Wayan Rupa (2020) aplikasi siskeudes digunakan untuk memudahkan penatausahaan laporan keuangan dana desa. Penerapan aplikasi siskeudes akan mempercepat penyelesaian laporan keuangan dana desa secara akurat dan tepat waktu. Berdasarkan hasil demografi sebagian besar operator berpendidikan SMA, ini dapat

mengakibatkan operator kurang terampil di dalam pengaplikasian sistem keuangan desa. Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan operator desa, harus didukung dengan adanya pelatihan-pelatihan mengenai penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (siskaudes).

Sistem keuangan desa (siskeudes) pertama kali di terapkan pada tahun 2016 pada setiap kantor desa di seluruh Indonesia. Dengan cara sistem keuangan berbasis offline. Tapi kini sistem keuangan desa sudah mulai di upgrate ke sistem online. Pada kecamatan anggrek semua desa masih memakai sistem keuangan desa berbasis offline, belum ada desa yang menggunakan sistem keuangan desa yang berbasis online. Akan tetapi pada kecamatan kwandang sudah ada satu desa yang menerapkan siskeudes berbasis online pada kantor desanya yaitu pada kantor desa pontolo. Semoga menjadi motivasi untuk desa-desa yang ada di kecamatan tersebut, kecamatan tetangga dan juga seluruh desa yang ada di Indonesia.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitiannya, serta item-item pernyataan yang gunakan dalam kuesioner.

BAB 5

KESIPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem keuangan desa pada kantor desa di kecamatan Kwandang dan kecamatan Anggrek sebesar 0,472 atau 47,2% sedangkan sisanya 52,8%. Tingkat pengaruh tersebut menunjukkan bahwa sistem keuangan desa (siskaudes) menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pada kantor desa.

Sistem keuangan desa (siskaudes) (X) berpengaruh positif dan signifikan sebagian terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kapasitas dan keterampilan pengelola desa di kantor desa kecamatan Kwandang dan kecamatan Anggrek dalam menerapkan siskaudes akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh sistem keuangan desa (siskaudes) terhadap kualitas pelaporan keuangan kantor desa di kecamatan Kwandang dan kecamatan Anggrek, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Disarankan kepada operator kantor desa di kecamatan Kwandang dan kecamatan Anggrek untuk meningkatkan ketrampilan dalam

menerapkan siskaudes, agar menghasilkan laporan atau data keuangan yang lebih komprehensif dan berkualitas.

2. Disarankan pada yang pemerintah atau pihak yang bertanggung jawab atas adanya siskeudes agar kiranya memberikan sarana seperti kuota internet yang memadai di masing-masing desa untuk dipakai dalam pengaksesan aplikasi siskeudes agar tidak ada gangguan yang di sebabkan oleh jaringan. Karena permasalahan sekarang adalah jaringan yang kurang baik dalam melakukan login pada sistem.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Menetapkan indikator yang relevan untuk mengukur sistem keuangan desa (siskaudes) dalam hal kualitas pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, A. (2019). Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo) (Doctoral dissertation, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember).
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. M. A. D. (2017). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, budaya organisasi dan kepuasan pengguna pada efektivitas sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 197-222.
- Ferdian, T. (2021). pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, aplikasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada dusun di kecamatan pelepat ilir kabupaten bungo). *jurnal akrab juara*, 6(5), 35-48.
- Fitri Mariana Tampubolon (2019). pengaruh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- Indana zulfah, sry wahyuni, arina nurfaza (2017). pengaruh sistem informasi akuntansi kualitas laporan keuangan pada SKPD kabupaten aceh utara
- Latrini, M. Y. (2018). Efektivitas Penerapan SISKEUDES dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 13(2), 114.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.

- Mardiasmo, 2006. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Buku seri membudayakan akuntabilitas publik: Penerbit UPP STIM YKPN
- Maulinda, R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tanjungbalai (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Mimba, N. P. S. H. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(3), 442-457.
- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 125-134. Pernyataan standar akuntansi (IAI, 2015) no.1
- Priyono, M. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Kabupaten Brebes (Doctoral dissertation, Universitas Peradaban).
- Putri, R. A. (2018). Evaluasi Penggunaan Aplikasi SISKEUDES dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Rahmawati, W. (2009). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan 69 Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 92-100.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2018. *Accounting Information System. Fourteenth Edition. Pearson Education Limit: New Jersey*

- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2018. *Accounting Information System*.
- Rony mau linda (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota tanjungbalai
- Rukmi juwita.(2013).pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan
- Sabon, M. S. I. (2018). Pengaruh sistem pengendalian internal dan pemanfaatan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Koting Kabupaten Sikka (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- Silviana, dan Antoni, E., (2014), Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Fungsi, Contoh
- Sity uvianti (2020).pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan bantuan operasional sekolah(bos)
- Sugiono, D. (2010). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, penerbit Alfabeta.
- Sujadijaya, T. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT KARETA API INDONESIA (Persero) Kota Bandung) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Sujadijaya, T. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT KARETA API INDONESIA (Persero) Kota Bandung) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).

- Uviyanti, S., & Pramuka, B. A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (Bos). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(7), 471-480.
- Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan (JAKTABANGUN) STIE Lhokseumawe*, 3(2), 46-57.
- Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan (JAKTABANGUN) STIE Lhokseumawe*, 3(2), 46-57.

LAMPIRAN 1 : KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Responden

Di tempat.

Bersama ini saya :

Nama : Linda Gabris

Nim : E1119038

Status : Mahasiswa Strata (S1), Universitas Ichsan Gorontalo

Sehubungan dengan usulan penelitian program strata (S1), Universitas Ichsan Gorontalo, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Pengaruh System Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Desa Sekecamatan Anggrek Dan Kwandang)”.

Untuk ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan penelitian yang saya lakukan. Perlu saya sampaikan bahwa penelitian ini bersifat dan bertujuan akademis atau keilmuan semata dan hasil penelitian atau laporan tidak di sebarluaskan. Besar harapan saya Bapak /Ibu/Saudara/i berkenan mengisi kuesioner ini dengan lengkap.

Atas perhatiannya dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

KUESIONER

PENGARUH SYSTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

A. Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Pendidikan : SD
 SMP
 SMA
 S1
 Nama Desa :

B. Keterangan

1. Mohon kiranya dapat diisi oleh operator desa untuk menjawab pernyataan yang di sediakan.
2. Ceklis pada kolom yang tersedia dan dipilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini,tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu,sekiranya tidak ada jawaban yang di kosongkan.

- 1 = Sangat tidak setuju (STS)
 2 = Tidak Setuju (TS)
 3 = Kerang Setuju (KS)
 4 = Setuju (S)
 5 = Sangat Setuju (SS)

1. system keuangan desa (siskeudes)

No.	pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Pengaplikasian siskeudes menjadi tanggung jawab penuh oleh operator desa.					
2.	Selalu tepat waktu dalam menginput data.					
3.	mudah dalam mengakses siskeudes.					
4.	Dalam melaksanakan pekerjaan, saya didukung oleh pengetahuan atau latar belakang pendidikan yang sesuai.					
5.	Saya mampu mengoperasikan computer dengan baik dalam melaksanakan pekerjaan.					
6.	Saya memahami setiap pekerjaan yang diberikan dan siap melakukan pengembangan dengan kemampuan yang saya miliki.					
7.	Materi pelatihan yang diberikan dapat menunjang pekerjaan saya.					
8.	Pelatihan yang saya ikuti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pekerjaan.					
9.	Pelatihan yang saya ikuti yaitu pengaplikasian system keuangan desa.atau dapat dikatakan sebagai TI.					
10.	Dalam system keuangan desa termuat segala keperluan yang menyangkut penyajian laporan keuangan.					
11.	Pengaksesan aplikasi siskeudes harud dengan jaringan kuat dan luas.					
12.	Aplikasi siskeudes Mudah diakses					
13.	Usia menjadi hal yang bisa mempengaruhi tingkat keahlian dalam pekerjaan.					
14.	Setiap pegawai desa memiliki tugas masing-masing.					
15.	Sering mendapatkan kesulitan dalam melakukan tugas .					
16.	Tugas dari operator bisa di kerjakan oleh pegawai lain atau orang terdekat.					

2. kualitas laporan keuangan (Y)

No.	pernyataan	Alternatif jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.					
2.	Penyajian laporan keuangan tepat waktu.					
3.	Kelengkapan berkas.					
4.	Jujur dalam penyajian laporan keuangan.					
5.	Dapat di uji kebenarannya.					
6.	Tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu.					
7.	Dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya					
8.	Laporan keuangan telah di susun secara jelas.					

LAMPIRAN 2 : DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

Frequency table X

mudah dalam mengakses siskeudes.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	3.0	3.0	3.0
Setuju	20	60.6	60.6	63.6
sangat setuju	12	36.4	36.4	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Dalam melaksanakan pekerjaan, saya didukung oleh pengetahuan atau latar belakang pendidikan yang sesuai.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.1	6.1	6.1
Setuju	23	69.7	69.7	75.8

sangat setuju	8	24.2	24.2	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Saya mampu mengoperasikan computer dengan baik dalam melaksanakan pekerjaan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	3.0	3.0	3.0
ragu-ragu	1	3.0	3.0	6.1
Setuju	17	51.5	51.5	57.6
sangat setuju	14	42.4	42.4	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Saya memahami setiap pekerjaan yang diberikan dan siap melakukan pengembangan dengan kemampuan yang saya miliki.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	1	3.0	3.0	3.0
Setuju	17	51.5	51.5	54.5
sangat setuju	15	45.5	45.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Materi pelatihan yang diberikan dapat menunjang pekerjaan saya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	15	45.5	45.5	45.5
sangat setuju	18	54.5	54.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Pelatihan yang saya ikuti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pekerjaan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	11	33.3	33.3	33.3
sangat setuju	22	66.7	66.7	100.0

Total	33	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Pelatihan yang saya ikuti yaitu pengaplikasian system keuangan desa.atau dapat dikatakan sebagai TI.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	1	3.0	3.0	3.0
setuju	14	42.4	42.4	45.5
sangat setuju	18	54.5	54.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Pengaplikasian siskeudes menjadi tanggung jawab penuh oleh operator desa.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	3.0	3.0	3.0
setuju	16	48.5	48.5	51.5
sangat setuju	16	48.5	48.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Dalam system keuangan desa termuat segala keperluan yang menyangkut penyajian laporan keuangan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	17	51.5	51.5	51.5
sangat setuju	16	48.5	48.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Pengaksesan aplikasi siskeudes harud dengan jaringan kuat dan luas.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	3.0	3.0	3.0
tidak setuju	1	3.0	3.0	6.1
ragu-ragu	1	3.0	3.0	9.1
Setuju	14	42.4	42.4	51.5

sangat setuju	16	48.5	48.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Aplikasi siskeudes Mudah diakses

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.1	6.1	6.1
ragu-ragu	1	3.0	3.0	9.1
Setuju	16	48.5	48.5	57.6
sangat setuju	14	42.4	42.4	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Usia menjadi hal yang bisa mempengaruhi tingkat keahlian dalam pekerjaan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	9	27.3	27.3	27.3
ragu-ragu	6	18.2	18.2	45.5
setuju	13	39.4	39.4	84.8
sangat setuju	5	15.2	15.2	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Setiap pegawai desa memiliki tugas masing-masing.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	12	36.4	36.4	36.4
sangat setuju	21	63.6	63.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sering mendapatkan kesulitan dalam melakukan tugas .

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	3.0	3.0	3.0

tidak setuju	6	18.2	18.2	21.2
ragu-ragu	5	15.2	15.2	36.4
Setuju	16	48.5	48.5	84.8
sangat setuju	5	15.2	15.2	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Tugas dari operator bisa di kerjakan oleh pegawai lain atau orang terdekat.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	9.1	9.1	9.1
tidak setuju	9	27.3	27.3	36.4
ragu-ragu	4	12.1	12.1	48.5
Setuju	16	48.5	48.5	97.0
sangat setuju	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Selalu tepat waktu dalam menginput data.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	2	6.1	6.1	6.1
Setuju	16	48.5	48.5	54.5
sangat setuju	15	45.5	45.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Bobot Kategori responden	Pernyataan 1			Pernyataan 2			Pernyataan 3			Pernyataan 4		
	F	skor	%	F	Skor	%	F	skor	%	F	skor	%
5	16	80	48,5	15	75	45,5	12	60	35,4	8	40	24,2
4	16	80	48,5	16	64	48,5	20	80	60,6	23	92	59,7
3	0	0	0	2	6	6,1	0	0	0	0	0	0
2	1	2	3,0	0	0	0	0	0	0	2	4	6,1
1	0	0	0	0	0	0	1	1	3,0	0	0	0
jumlah	33	163	100%	33	145	100%	33	141	100%	33	132	100%

keterangan	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Tinggi
------------	---------------	---------------	---------------	--------

Bobot kategori responden	Pernyataan 5			Pernyataan 6			pernyataan 7			pernyataan 8		
	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%
5	14	70	42,4	15	75	45,5	18	90	45,5	11	55	33,3
4	17	68	51,5	17	68	51,5	15	60	54,5	22	88	66,7
3	1	3	3,0	1	3	3,0	0	0	0	0	0	0
2	1	2	3,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
jumlah	33	143	100%	33	146	100%	33	150	100%	33	143	100%
keterangan	sangat tinggi			sangat tinggi			sangat tinggi			sangat tinggi		

Bobot kategori responden	Pernyataan 9			Pernyataan 10			Pernyataan 11			Pernyataan 12		
	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%
5	18	90	54,5	16	80	48,5	16	80	48,5	14	70	42,4
4	14	56	42,4	17	68	51,5	14	56	42,4	16	64	48,5
3	1	3	3,0	0	0	0	1	3	3,0	1	3	3,0
2	0	0	0	0	0	0	1	2	3,0	2	4	6,1
1	0	0	0	0	0	0	1	1	3,0	0	0	0
jumlah	33	149	100%	33	148	100%	33	142	100%	33	141	100%
keterangan	Sangat tinggi			Sangat tinggi			Sangat tinggi			Sangat tinggi		

Bobot kategori responden	Pernyataan 13			Pernyataan 14			Pernyataan 15			Pernyataan 16		
	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%
5	5	25	15,2	21	105	63,6	5	25	15,2	1	5	2,0
4	13	52	39,4	12	48	36,4	16	64	48,5	16	64	48,5
3	6	18	18,2	0	0	0	5	15	15,2	4	12	12,1

2	9	18	27,3	0	0	0	6	12	18,2	9	18	27,3
1	0	0	0	0	0	0	1	1	3,0	3	3	9,1
Jumlah	33	93	100%	33	153	100%	33	117	100%	33	102	100%
keterangan	sedang			Sangat tinggi			Tinggi			sedang		

Frequency table Y

Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.1	6.1	6.1
ragu-ragu	2	6.1	6.1	12.1
setuju	23	69.7	69.7	81.8
sangat setuju	6	18.2	18.2	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Penyajian laporan keuangan tepat waktu.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	19	57.6	57.6	57.6
sangat setuju	14	42.4	42.4	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Kelengkapan berkas.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	1	3.0	3.0	3.0
setuju	15	45.5	45.5	48.5
sangat setuju	17	51.5	51.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Jujur dalam penyajian laporan keuangan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	12	36.4	36.4	36.4
sangat setuju	21	63.6	63.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Dapat di uji kebenarannya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	16	48.5	48.5	48.5
sangat setuju	17	51.5	51.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	3.0	3.0	3.0
ragu-ragu	2	6.1	6.1	9.1
Setuju	14	42.4	42.4	51.5
sangat setuju	16	48.5	48.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	9.1	9.1	9.1
ragu-ragu	1	3.0	3.0	12.1
Setuju	14	42.4	42.4	54.5
sangat setuju	15	45.5	45.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Laporan keuangan telah di susun secara jelas.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	15	45.5	45.5	45.5
sangat setuju	18	54.5	54.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Bobot kategori Responden	Pernyataan 1			Pernyataan 2			Pernyataan 3			Pernyataan 4		
	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%
5	6	30	18,2	14	70	42,2	17	85	51,5	21	105	63,5
4	23	95	69,7	19	76	57,6	15	60	45,5	12	48	36,4
3	2	6	6,1	0	0	0	1	3	3,0	0	0	0
2	2	4	6,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	33	135	100%	33	146	100%	33	148	100%	33	153	100%
keterangan	Tinggi			Sangat tinggi			Sangat tinggi			Sangat tinggi		

Bobot kategori responden	Pernyataan 5			Pernyataan 6			Pernyataan 7			Pernyataan 8		
	F	Skor	%	F	skor	%	F	skor	%	F	skor	%
5	17	68	51,5	16	80	48,5	15	75	45,5	18	90	54,5
4	16	64	48,5	14	56	42,4	14	56	42,4	15	60	45,5
3	0	0	0	2	6	6,1	1	3	3,0	0	0	0
2	0	0	0	1	2	3,0	3	6	9,1	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	33	132	100%	33	140	100%	33	131	100%	33	150	100%
Keterangan	Tinggi			Tinggi			Tinggi			Sangat tinggi		

LAMPIRAN 3 : UJI VALIDITAS & UJI REALIBILITAS

Uji validitas X

Correlations

[illegible]

p8	Pearson Correlation	.164	.250	.171	.125	.440*	.543**	.645**	1	.654**	.557**	.166	.081	-.205	.668**	.246	.058	.535**
	Sig. (2- tailed)	.361	.161	.340	.488	.010	.001	.000		.000	.001	.356	.652	.252	.000	.168	.749	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p9	Pearson Correlation	.482**	.209	.171	.313	.505**	.373*	.189	.654**	1	.735**	.171	.232	.041	.473**	.194	.022	.590**
	Sig. (2- tailed)	.004	.244	.340	.077	.003	.032	.293	.000		.000	.340	.194	.821	.005	.280	.902	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p10	Pearson Correlation	.577**	.475*	.294	.271	.682**	.572**	.399*	.557**	.735**	1	.211	.510**	-.046	.481**	.016	-.079	.676**
	Sig. (2- tailed)	.000	.005	.097	.128	.000	.001	.022	.001	.000		.238	.002	.801	.005	.930	.661	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p11	Pearson Correlation	.090	.339	.191	.087	.279	.410*	.306	.166	.171	.211	1	.097	.120	.462**	.370*	.244	.563**
	Sig. (2- tailed)	.617	.054	.287	.629	.116	.018	.083	.356	.340	.238		.593	.504	.007	.034	.171	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p12	Pearson Correlation	.540**	.413*	.438*	-.061	.394*	.569**	.238	.081	.232	.510**	.097	1	-.140	.181	-.290	.041	.465**
	Sig. (2- tailed)	.001	.017	.011	.736	.023	.001	.182	.652	.194	.002	.593		.436	.312	.102	.821	.006
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p13	Pearson Correlation	.003	.362*	-.070	.182	.142	.003	.021	-.205	.041	-.046	.120	-.140	1	.126	.148	-.033	.268
	Sig. (2- tailed)	.988	.039	.697	.311	.431	.986	.907	.252	.821	.801	.504	.436		.485	.410	.854	.131
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p14	Pearson Correlation	.202	.601*	.275	.317	.554**	.581**	.702**	.668**	.473**	.481**	.462**	.181	.126	1	.213	.062	.722**
	Sig. (2- tailed)	.260	.000	.121	.072	.001	.000	.000	.000	.005	.005	.007	.312	.485		.233	.732	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p15	Pearson Correlation	-.028	-.004	-.151	.161	.170	.071	.185	.246	.194	.016	.370*	-.290	.148	.213	1	.322	.368*

	Sig. (2-tailed)	.876	.981	.402	.370	.345	.693	.303	.168	.280	.930	.034	.102	.410	.233		.068	.035
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p16	Pearson Correlation	-.053	.037	.079	.105	.040	.085	-.035	.058	.022	-.079	.244	.041	-.033	.062	.322	1	.316
	Sig. (2-tailed)	.769	.837	.661	.561	.825	.637	.847	.749	.902	.661	.171	.821	.854	.732	.068		.073
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
total	Pearson Correlation	.546**	.735*	.415*	.366*	.785**	.746**	.642**	.535**	.590**	.676**	.563**	.465**	.268	.722**	.368*	.316	1
.X	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.016	.036	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.006	.131	.000	.035	.073	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	SIGNIFIKAN	KETERANGAN
P1	.546	001	Valid
P2	.735	000	Valid
P3	.415	016	Valid
P4	.366	036	Valid
P5	.785	000	Valid
P6	.746	000	Valid
P7	.642	000	Valid
P8	.533	001	Valid
P9	.590	000	Valid
P10	.676	000	Valid
P11	.563	001	Valid
P12	.465	006	Valid
P13	.268	.131	Tidak valid
P14	.722	000	Valid
P15	.368	035	Valid
P16	.316	073	Tidak valid

Uji Validitas Y

N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ITEM KUESIONER	KOEVISIENSI KORELASI	SIGNIFIKAN	KETERANGAN
P1	547	001	Valid
P3	660	000	Valid
P4	875	000	Valid
P4	766	000	Valid
P5	870	000	Valid
P6	711	000	Valid
P7	755	000	Valid
P8	785	000	Valid

REALIBILITY

Scale : ALL VARIABEL X

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	33	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

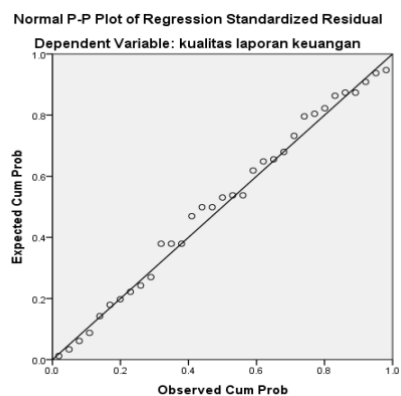
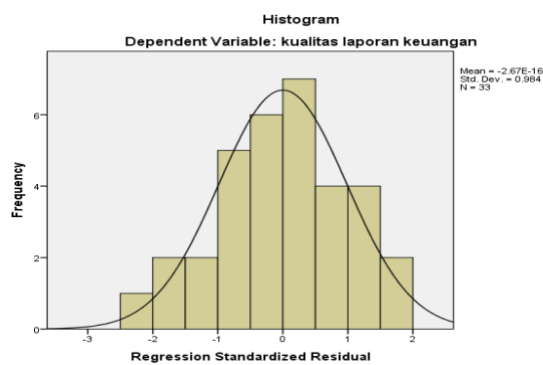
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	14

Variabel	Cronbach's alpha	Nilai alpha	keterangan
System keuangan desa(X)	.836	0.6	Reliable

Kualitas laporan keuangan(Y)	.867	0.6	Reliable
------------------------------	------	-----	----------

LAMPIRAN 4 : ANALISIS DATA DAN UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

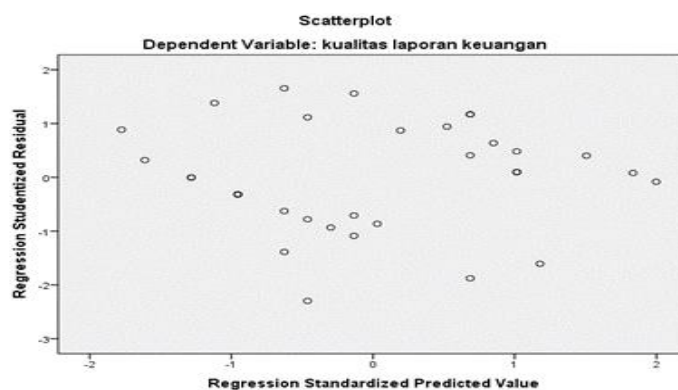
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model 1 (Constant)	6.187	5.538		1.117	.272		

sistem keuangan desa	.410	.078	.687	5.259	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

coeffisicients ^a			
Model		Collinearity statistics	
		tolerance	VIF
1	Sistem keuangan desa	1.000	1.000
a	Kualias laporan keuangan		

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.187	5.538		1.117	.272
	sistem keuangan desa	.410	.078	.687	5.259	.000

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Hasil Uji R Squared

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687 ^a	.472	.455	2.687	1.959

a. Predictors: (Constant), sistem keuangan desa

b. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.708	1	199.708	27.662	.000 ^b
	Residual	223.807	31	7.220		
	Total	423.515	32			

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

b. Predictors: (Constant), sistem keuangan desa

LAMPIRAN 5 : TABULASI DATA, DATA ORDINAL DAN KONVERSI

KE INTERNAL

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	2.00
4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	2.00	5.00	4.00	5.00	2.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	2.00
4.00	5.00	5.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	3.00
4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	3.00	5.00	5.00	2.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00
2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	5.00	4.00	2.00
4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.00	4.00	5.00	4.00	4.00
4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	2.00	5.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	2.00	5.00	4.00	2.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.00	5.00	5.00	5.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	3.00	5.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.00	3.00
5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	2.00	5.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	2.00	5.00	2.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00

5.00	5.00	1.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	2.00
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	1.00
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.00	5.00	4.00	4.00	2.00
4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	3.00	4.00	5.00	4.00	3.00	5.00	4.00	4.00	3.00
4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00
5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	3.00	3.00	3.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	2.00	2.00
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	2.00	5.00	1.00	1.00	1.00
5.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	5.00	5.00	5.00	1.00	4.00	2.00	4.00	3.00	1.00	1.00

1. Sistem Keuangan Desa (X)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Total
3,583	4,411	2,758	3,705	2,000	4,628	4,000	4,000	4,492	4,000	2,710	3,511	3,629	4,000	2,047	2,023	55,497
3,583	5,853	2,758	3,705	3,737	6,136	5,599	5,636	4,492	4,000	1,566	4,904	3,629	5,622	2,047	3,480	66,748
3,583	4,411	2,758	3,705	3,737	4,628	4,000	4,000	4,492	4,000	2,710	3,511	3,629	4,000	2,047	2,023	57,233
3,583	5,853	4,297	2,000	5,188	6,136	5,599	5,636	5,991	5,596	4,086	4,904	4,768	5,622	3,554	2,608	75,421
3,583	4,411	4,297	3,705	3,737	6,136	5,599	5,636	4,492	4,000	4,086	3,511	2,866	5,622	4,813	2,023	68,517
3,583	4,411	2,758	3,705	3,737	4,628	4,000	4,000	4,492	4,000	2,710	3,511	3,629	4,000	3,554	2,023	58,741
2,000	4,411	2,758	3,705	3,737	4,628	5,599	5,636	4,492	4,000	2,710	2,000	3,629	5,622	3,554	2,023	60,504
3,583	4,411	2,758	5,270	3,737	4,628	4,000	5,636	5,991	5,596	4,086	2,544	3,629	5,622	3,554	3,480	68,527
3,583	3,000	2,758	3,705	2,566	4,628	4,000	5,636	5,991	4,000	4,086	3,511	2,000	5,622	3,554	3,480	62,121
5,086	5,853	4,297	3,705	5,188	6,136	5,599	5,636	5,991	5,596	2,710	4,904	2,000	5,622	3,554	2,023	73,900
5,086	5,853	4,297	5,270	5,188	6,136	5,599	5,636	5,991	5,596	4,086	4,904	2,866	5,622	4,813	5,064	82,008
5,086	5,853	4,297	5,270	5,188	6,136	5,599	5,636	5,991	5,596	4,086	4,904	3,629	5,622	3,554	3,480	79,928
3,583	4,411	2,758	3,705	3,737	4,628	4,000	5,636	5,991	4,000	4,086	3,511	2,866	5,622	3,554	3,480	65,569
5,086	5,853	4,297	3,705	5,188	4,628	4,000	4,000	5,991	5,596	4,086	4,904	4,768	5,622	2,700	2,608	73,032
5,086	4,411	4,297	5,270	5,188	6,136	5,599	5,636	5,991	5,596	4,086	4,904	2,000	5,622	3,554	3,480	76,858
5,086	5,853	4,297	3,705	5,188	6,136	5,599	5,636	4,492	5,596	4,086	4,904	2,000	5,622	2,047	3,480	73,728
3,583	4,411	2,758	3,705	3,737	4,628	4,000	4,000	4,492	4,000	2,710	3,511	2,000	4,000	2,047	3,480	57,062
5,086	5,853	1,000	5,270	5,188	6,136	5,599	5,636	5,991	5,596	4,086	3,511	3,629	5,622	4,813	2,023	75,040
5,086	4,411	2,758	3,705	3,737	4,628	4,000	4,000	4,492	4,000	2,710	3,511	3,629	4,000	2,700	1,000	58,366

2. Kualitas Laporan Keuangan Y

[illegible]

4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
2.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	2.00	5.00
4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
3.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00

Successive interval

p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	total
3,891	4,000	4,538	4,000	4,000	3,710	3,340	4,000	31,480
3,891	5,604	4,538	4,000	4,000	3,710	3,340	4,000	33,083
3,891	4,000	4,538	4,000	4,000	3,710	3,340	4,000	31,480
3,891	4,000	6,038	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	40,504
3,891	5,604	6,038	5,622	5,596	2,000	2,000	5,599	36,350
3,891	4,000	4,538	4,000	4,000	3,710	3,340	4,000	31,480
3,891	4,000	6,038	5,622	4,000	3,710	4,672	5,599	37,532
3,891	5,604	6,038	5,622	5,596	5,086	3,340	5,599	40,777
5,433	5,604	6,038	5,622	5,596	3,710	4,672	4,000	40,675
2,000	4,000	4,538	5,622	4,000	3,710	3,340	5,599	32,809
5,433	5,604	6,038	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	43,650
5,433	5,604	6,038	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	43,650
3,891	4,000	4,538	5,622	4,000	2,697	3,340	4,000	32,089
3,891	5,604	6,038	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	42,108
3,891	5,604	6,038	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	42,108
5,433	5,604	6,038	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	43,650
3,891	4,000	4,538	4,000	4,000	3,710	3,340	4,000	31,480
3,891	5,604	6,038	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	42,108
3,891	4,000	4,538	4,000	4,000	3,710	3,340	4,000	31,480
3,891	4,000	4,538	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	39,004
3,891	4,000	4,538	4,000	4,000	3,710	3,340	4,000	31,480
3,891	4,000	4,538	4,000	4,000	3,710	3,340	4,000	31,480
3,891	4,000	6,038	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	40,504
2,638	4,000	3,000	4,000	4,000	3,710	2,000	4,000	27,348
3,891	4,000	4,538	4,000	4,000	2,697	2,550	4,000	29,677
3,891	4,000	4,538	4,000	4,000	3,710	3,340	4,000	31,480

3,891	4,000	6,038	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	40,504
5,433	5,604	6,038	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	43,650
5,433	5,604	6,038	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	43,650
3,891	4,000	4,538	4,000	4,000	3,710	3,340	4,000	31,480
2,000	5,604	6,038	5,622	5,596	5,086	2,000	5,599	37,545
3,891	5,604	6,038	5,622	5,596	5,086	4,672	5,599	42,108
2,638	4,000	4,538	5,622	4,000	5,086	3,340	4,000	33,225



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4247/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/IX/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa se Kecamatan Kwandang dan Kecamatan Anggrek

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Linda Gabris

NIM : E1119038

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : Kantor Desa di Kecamatan Kwandang dan Anggrek

Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
KANTOR DESA DI KECAMATAN KWANDANG DAN
ANGGREK

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 06 September 2022
Ketua,

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

+



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN KWANDANG

Alamat: Jalan Kasmat Lahay, Desa Titidu, Kode Pos 96252

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 /KWD- 15 /1/2023

Berdasarkan surat dari Badan Kesbangpol Nomor : 070/Kesbangpol-Rekom/III/XII /2023 tanggal 21 Desember 2022, Program Studi Fakultas Ekonomi/Akuntansi, perihal Permohonan Rekomendasi Ijin Penelitian, maka dengan ini Camat Kwandang merekomendasikan kepada :

Nama : LINDA GABRIS
NIM : E1119038
Fakultas : Fakultas Ekonomi/Akuntansi
Judul Penelitian : *"Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Di Kecamatan Kwandang Dan Anggrek".*

Untuk melakukan penelitian di Kecamatan Kwandang sebagaimana judul tersebut diatas.

Demikian surat Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya..

Kwandang, 13 Januari 2023

PEMERINTAH KABUPATEN KWANDANG
CAMAT KWANDANG
TAMBIN MONOARFA, S.Pd, M.Pd
NIP. 19680813 200012 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN ANGGREK

Alamat : Jl. Teras Sulawesi Desa Mangata Kecamatan Anggrek No. Telp.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/K.Angg/195 /XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Abdullah, S.Pi
Jabatan : Sekcam Anggrek
Alamat : Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

Menerangkan kepada :

Nama : Linda Gabris
Nim : E1119038
Fakultas : Ekonomi/Akuntansi
Judul Penelitian : *"pengaruh sistem keuangan desa (siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor desa se kecamatan kwandang dan anggrek"*

Bahwa nama tersebut di atas benar – benar telah melaksanakan tugas penelitian di semua Kantor Desa se Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Anggrek, 21 Desember 2022

Mengetahui

a.n CAMAT ANGGREK

SEKCAM

AHMAD ABDULLAH, S.Pi
NIP. 19660306 2008011 007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
 Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 036/SRP/FE-UNISAN/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN : 09281169010
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

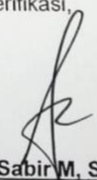
Nama Mahasiswa : Linda Gabris
 NIM : E1119038
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)
 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor
 Desa Sekecamatan Kwandang Dan Kecamatan
 Anggrek

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 25%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
 Dekan

Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN. 0928116901

Gorontalo, 09 Maret 2023
 Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M. SE., M.Si
 NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:31538415

25% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:


- 24% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 3% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.unej.ac.id	2%
	Internet	
2	ojs.uma.ac.id	2%
	Internet	
3	repository.unpas.ac.id	2%
	Internet	
4	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
	Internet	
5	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	<1%
	Submitted works	
6	akrabjuara.com	<1%
	Internet	
7	fikom-unisan.ac.id	<1%
	Internet	
8	repository.uinsu.ac.id	<1%
	Internet	

Sources overview

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:25211:31538415

9	123dok.com Internet	<1%
10	journal.ikopin.ac.id Internet	<1%
11	repository.uin-alauddin.ac.id Internet	<1%
12	scribd.com Internet	<1%
13	repository.ekuitas.ac.id Internet	<1%
14	repository.ub.ac.id Internet	<1%
15	docobook.com Internet	<1%
16	talagasari-balaraja-desa.id Internet	<1%
17	slideshare.net Internet	<1%
18	jurnal.untagsmg.ac.id Internet	<1%
19	repository.uin-suska.ac.id Internet	<1%
20	Usman. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kompet... Crossref	<1%

Sources overview

21	digilib.unila.ac.id Internet	<1%
22	eprints.undip.ac.id Internet	<1%
23	fexdoc.com Internet	<1%
24	repository.wima.ac.id Internet	<1%
25	repo.undiksha.ac.id Internet	<1%
26	platnomorrumah.co.id Internet	<1%
27	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01 Submitted works	<1%
28	docplayer.info Internet	<1%
29	repository.upi.edu Internet	<1%
30	repository.uinjambi.ac.id Internet	<1%
31	repository.unhas.ac.id Internet	<1%
32	text-id.123dok.com Internet	<1%



Similarity Report ID: oid:25211:31538415

33	repository.uinbanten.ac.id	<1%
	Internet	
34	digilib.unimed.ac.id	<1%
	Internet	
35	publishing-widyagama.ac.id	<1%
	Internet	
36	repository.ung.ac.id	<1%
	Internet	
37	Ni Nyoman Suwarianti, Ni Komang Sumadi. "PENGARUH KESESUAIAN ...	<1%
	Crossref	
38	eprints.umpo.ac.id	<1%
	Internet	
39	repository.stie-yai.ac.id	<1%
	Internet	
40	repository.uhn.ac.id	<1%
	Internet	
41	researchgate.net	<1%
	Internet	
42	core.ac.uk	<1%
	Internet	
43	eprints.perbanas.ac.id	<1%
	Internet	
44	repository.helvetia.ac.id	<1%
	Internet	

Sources overview



Similarity Report ID: old:25211:31538415

45	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet	<1%
46	jurnal.unpand.ac.id Internet	<1%
47	danielstephanus.wordpress.com Internet	<1%
48	docstoc.com Internet	<1%

Sources overview

CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Linda Gabris |
| 2. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Bulalo, 11 April 1998 |
| 4. Nim | : E1119038 |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Alamat | : Ds. Abati, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo utara |
| 7. No. Hp | : 0823-4554-3458 |
| 8. Email | : lindagabris11@gmail.com |

B. Riwayat Hidup

- | | |
|---------------------|--|
| 1. SD | : SD Negeri 2 Leboto 2011 |
| 2. SLTP sederajat | : SMP Negeri 1 Kwandang 2014 |
| 3. SLTA | : SMA Negeri 1 Gorontalo Utara 2017 |
| 4. Perguruan tinggi | : Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas
Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi
2019-2023 |

